

# PROFIL PENDUDUK LANJUT USIA

## PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



2020

# PROFIL PENDUDUK LANJUT USIA

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



2020



# PROFIL PENDUDUK LANJUT USIA KALIMANTAN TENGAH 2020

ISSN : 2615-8035  
No. Publikasi : 62000.2145  
Katalog BPS : 4104001.62

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : xvi + 98 halaman

**Naskah :**

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

**Gambar Kulit dan Tata Letak:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

**Diterbitkan Oleh:**

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

**Dicetak Oleh:**

CV. APP Digital Printing

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



## TIM PENULIS

Penanggung Jawab Umum	: Eko Marsoro
Koordinator Teknis Penyusunan	: Ambar Dwi Santoso
Penyusun	: Vicky Mei Yolanda
Editor	: Endah Kurniawati
Koordinator Gambar dan Tata Letak	: Muhammad Said
Gambar Kulit	: Vicky Mei Yolanda
Infografis	: Vicky Mei Yolanda
Tata Letak	: Grasela Novita Trifosa
Penyunting	: Grasela Novita Trifosa

<https://kalteng.bps.go.id>



## KATA PENGANTAR

Peningkatan usia harapan hidup berdampak pada peningkatan jumlah penduduk lanjut usia. Di Provinsi Kalimantan Tengah persentase penduduk lansia terus meningkat. Semakin tingginya jumlah dan persentase penduduk lansia ini berdampak terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi lansia baik pada aspek sosial, ekonomi, maupun kesehatan.

Publikasi ini diterbitkan dengan tujuan memberikan informasi dasar tentang keadaan penduduk yang berusia 60 tahun ke atas ditinjau dari perkembangan penduduk lansia dari tahun ke tahun, status perkawinan, pendidikan, serta kegiatan ekonominya. Sumber data yang digunakan berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS).

Diharapkan publikasi ini akan dapat melengkapi dan memenuhi kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat, baik dalam penentuan kebijakan maupun dalam keperluan penelitian atau analisis data. Saran dan kritik membangun dari setiap pengguna publikasi ini guna untuk penyempurnaan di masa mendatang, akan sangat diharapkan.

Palangka Raya, Agustus 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Tengah,



**Ir. Eko Marsoro, MM.**





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I .....	3
PENDAHULUAN.....	3
Perkembangan Penduduk Lanjut Usia Kalimantan Tengah.....	3
Tantangan Penduduk Lanjut Usia.....	4
Kebijakan terkait Penduduk Lanjut Usia.....	5
BAB II .....	9
DEMOGRAFI.....	9
Struktur Penduduk Lansia.....	9
Rumah Tangga Lansia .....	13
Status Lansia .....	166
BAB III .....	21
KESEHATAN.....	21
Kondisi Kesehatan Lansia .....	211
Perilaku Pengobatan Lansia.....	244
Perilaku Merokok Lansia .....	300
BAB IV .....	355
PENDIDIKAN.....	355
Kemampuan Baca Tulis Lansia.....	355





Tingkat Pendidikan Lansia .....	366
Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	38
<b>BAB V .....</b>	<b>433</b>
<b>KETENAGAKERJAAN .....</b>	<b>43</b>
Kesempatan Kerja Lansia .....	43
Lapangan Pekerjaan dan Status Pekerjaan .....	47
Jam kerja Layak .....	50
<b>BAB VI .....</b>	<b>55</b>
<b>PERLINDUNGAN SOSIAL .....</b>	<b>55</b>
Bantuan Sosial .....	55
Jaminan Kesehatan Lansia .....	57
Jaminan Sosial Lansia .....	58
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Persentase Rumah Tangga Lansia Menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	14
Tabel 2 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Status Perkawinan, Kalimantan Tengah 2020.....	166
Tabel 3 1 Persentase Lansia Menurut Kondisi Kesehatan, Kalimantan Tengah 2020.....	23
Tabel 3 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Tindakan Pengobatan, Kalimantan Tengah 2020.....	25
Tabel 3 3 Persentase Penduduk Lansia yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat, Kalimantan Tengah 2020.....	266
Tabel 3 4 Persentase Penduduk Lansia yang Berobat Jalan Menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan, Kalimantan Tengah 2020 .....	288
Tabel 3 5 Persentase Lansia yang Merokok Menurut Karakteristik dan Jenis Rokok, Kalimantan Tengah 2020 .....	311
Tabel 4 1 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kemampuan Baca Tulis, Kalimantan Tengah 2020.....	366
Tabel 4 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kalimantan Tengah 2020 .....	37
Tabel 4 3 Persentase Penduduk Lansia Menurut Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kalimantan Tengah 2020 .....	39
Tabel 5 1 Persentase Penduduk Lansia Menurut Jenis Kegiatan dalam Seminggu Terakhir, Kalimantan Tengah 2020.....	46
Tabel 5 2 Persentase Penduduk Lansia yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, Kalimantan Tengah 2020.....	48



Tabel 5.3 Persentase Penduduk Lansia Menurut Jumlah Jam Kerja  
dalam Seminggu, Kalimantan Tengah 2020..... 511

<https://kalteng.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Persentase Penduduk Lansia, Kalimantan Tengah 2010-2020.....	4
Gambar 2 1 Persentase Penduduk Lansia berdasarkan Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2020.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2 2 Distribusi Lansia Kalimantan Tengah, 2020.....	10
Gambar 2 3 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah, 2020 .....	11
Gambar 2 4 Rasio Ketergantungan Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah 2020 .....	12
Gambar 2 5 Persentase Penduduk Lansia yang Menjadi Kepala Rumah Tangga (KRT), Kalimantan Tengah 2020 .....	155
Gambar 3 1 Persentase Penduduk Lansia yang Mengalami Keluhan Kesehatan Tetapi Tidak Berobat Jalan, Kalimantan Tengah 2020.....	29
Gambar 3 2 Persentase Penduduk Lansia yang Pernah Rawat Inap Menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kalimantan Tengah 2020 .....	30
Gambar 4 1 Rata-rata lama sekolah (tahun) Penduduk Lansia, Kalimantan Tengah 2020 .....	38
Gambar 5 1 Persentase Penduduk Lansia Bekerja, 2016-2020.....	444
Gambar 5 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kegiatan Selama Seminggu Terakhir, Kalimantan Tengah 2020 .....	45
Gambar 5 3 Distribusi Penduduk Lansia yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan, Kalimantan Tengah 2020 .....	477



Gambar 5 4 Persentase Penduduk Lansia yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Kalimantan Tengah 2020.....	500
Gambar 5 5 Rata-rata Jumlah Jam Kerja Pekerjaan Utama Penduduk Lansia yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Kalimantan Tengah 2020 .....	52
Gambar 6 1 Persentase Rumah Tangga Lansia yang Menerima BPNT Menurut Tipe Daerah, Kalimantan Tengah 2020 ....	56
Gambar 6 2 Persentase Rumah Tangga Lansia yang Pernah Menerima PKH dalam Setahun Terakhir dan Masih Tercatat/Menjadi Penerima PKH Menurut Tipe Daerah, Kalimantan Tengah 2020.....	57
Gambar 6 3 Persentase Penduduk Lansia yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Tipe Daerah, Kalimantan Tengah 2020 .....	58
Gambar 6 4 Persentase Rumah Tangga lansia yang Memiliki Jaminan Sosial Menurut Tipe Daerah Tempat Tinggal, Kalimantan Tengah 2020 .....	59
Gambar 6 5 Persentase Rumah Tangga lansia yang Memiliki Jaminan Sosial Menurut Jenis Jaminan Sosial, Kalimantan Tengah 2020 .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel A 1 Jumlah Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, Kalimantan Tengah .....	63
Tabel A 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Status dalam Rumah Tangga, Kalimantan Tengah ..	64
Tabel A 3 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, Kalimantan Tengah .....	65
Tabel B 1 Persentase Penduduk Lansia yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah .....	66
Tabel B 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Tindakan Pengobatan, Kalimantan Tengah .....	67
Tabel B 3 Persentase Penduduk Lansia yang Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Jaminan Kesehatan, Kalimantan Tengah .....	68
Tabel B 4 Persentase Penduduk Lansia yang Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, Kalimantan Tengah .....	69
Tabel C 1 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Baca Tulis, Kalimantan Tengah .....	70
Tabel C 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kalimantan Tengah 2020 .....	71
Tabel D 1 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Selama Seminggu Terakhir, Kalimantan Tengah 2020 .....	722



Tabel D 2 Persentase Penduduk Lansia yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, Kalimantan Tengah 2020 ..... 733

Tabel D 3 Persentase Penduduk Lansia yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama, Kalimantan Tengah 2020 ..... 74

Tabel D 4 Persentase Penduduk lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Jam Kerja dalam Seminggu, Kalimantan Tengah 2020 ..... 75

Tabel E 1 Persentase Rumah Tangga Lansia yang Menjadi Penerima Program Perlindungan Sosial Menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah 2020 76

Tabel 211 RSE Persentase Rumah Tangga Lansia Menurut Kabupaten/ Kota, Kalimantan Tengah 2020 ..... 79

Tabel 311 RSE Persentase Lansia Menurut Kondisi Kesehatan, Kalimantan Tengah 2020, ..... 81

Tabel 351 RSE Persentase Penduduk Lansia yang Merokok Menurut Karakteristik dan Jenis Rokok, Kalimantan Tengah 2020 ..... 83

Tabel 411 RSE Persentase Penduduk Lansia Menurut Kemampuan Baca Tulis, Kalimantan Tengah 2020..... 84

Tabel 511 RSE Penduduk Lansia Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2020..... 85

Tabel 512 RSE Penduduk Lansia Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Wilayah, Agustus 2020 ..... 86



Tabel 513 RSE Penduduk Lansia Menurut Jenis Kegiatan Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin, Agustus 2020 .....87

Tabel 541 RSE Penduduk Lansia yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Agustus 2020 .....88

Tabel A21 RSE Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Status dalam Rumah Tangga, Kalimantan Tengah 2020 .....89

Tabel B11 RSE Persentase Penduduk Lansia yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah 2020 .....91

Tabel B21 RSE Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Tindakan Pengobatan, Kalimantan Tengah 2020 .....95

Tabel C11 RSE Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Baca Tulis, Kalimantan Tengah 2020..97

<https://kalimantan.go.id>







# Pendahuluan



≡Penduduk Lansia≡


adalah mereka yang telah mencapai  
usia 60 Tahun ke atas

UU No.13 Tahun 1998



Persentase Penduduk Lansia Kalimantan Tengah 2010-2020





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

*World Organization Health (WHO)* dan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 menyatakan bahwa penduduk lanjut usia (lansia) adalah mereka yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Jumlah penduduk lansia dunia terus mengalami peningkatan seiring meningkatnya angka harapan hidup dan menurunnya angka kematian sebagai hasil dari semakin berkembangnya bidang kesehatan.

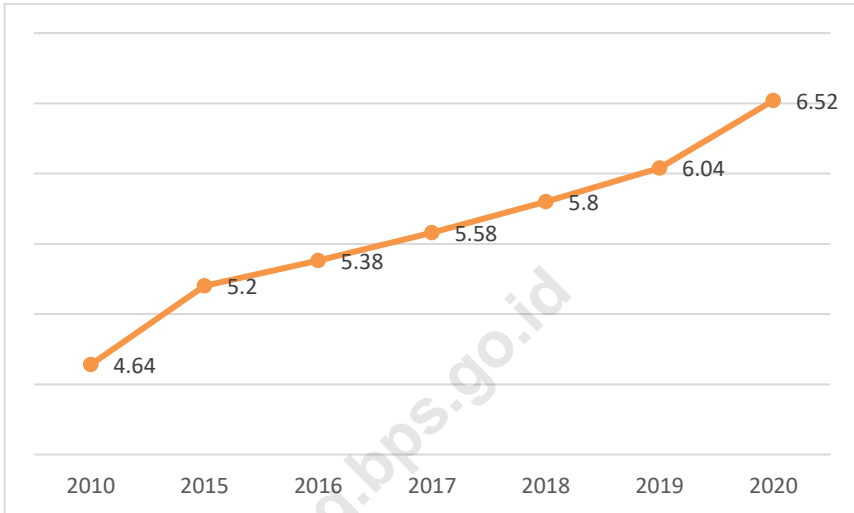
Penduduk dunia saat ini tengah memasuki masa penduduk menua (*ageing population*), tak terkecuali Indonesia. *Ageing population* adalah istilah yang digunakan ketika penduduk lansia mencapai lebih dari tujuh persen. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, persentase penduduk lansia di Indonesia mencapai 9,78 persen. Angka tersebut meningkat dibandingkan Sensus penduduk 2010 yang sebesar 7,59 persen lansia.

#### **Perkembangan Penduduk Lanjut Usia Kalimantan Tengah**

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, penduduk lansia di Kalimantan Tengah tahun 2020 adalah sekitar 172 ribu jiwa atau 6,52 persen. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk di Kalimantan Tengah belum mengalami penuaan penduduk seperti halnya di Indonesia. Apabila dilihat dari persentase penduduk lansia, angka menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun. Sejalan dengan hal tersebut, peningkatan program kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah berdampak pada peningkatan angka harapan hidup

penduduk. Peningkatan angka harapan hidup tersebut memberi dampak pada peningkatan persentase penduduk lansia.


**Gambar 1 1 Persentase Penduduk Lansia, Kalimantan Tengah 2010-2020**



Sumber: BPS, SP 2010, SP 2020  
BPS, SUPAS 2015  
BPS, Proyeksi Penduduk SP2010

### **Tantangan Penduduk Lanjut Usia**

Pembangunan terkait lansia harus direncanakan dan diperhatikan dengan baik. Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan yang bertujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Harapan dari pembangunan terhadap lansia adalah menghasilkan kondisi sosial masyarakat yang semakin baik sehingga lansia tidak menjadi beban dalam pembangunan. Peningkatan jumlah penduduk lansia akan membawa dampak terhadap sosial ekonomi baik dalam keluarga,




masyarakat, maupun dalam negara. Implikasi ekonomis yang penting dari peningkatan jumlah penduduk lansia adalah peningkatan dalam rasio ketergantungan lansia (*old age dependency ratio*). Setiap penduduk usia produktif akan menanggung semakin banyak penduduk lansia sekaligus usia non produktif atau disebut *sandwich generation*.

Kondisi kelanjutusiaan merupakan siklus hidup yang pasti akan terjadi. Kondisi tersebut harus dipersiapkan sejak dini. Mengingat Kalimantan Tengah saat ini masih mengalami masa Bonus Demografi, tentu hal ini harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Kebijakan yang tepat di masa kini akan sangat menentukan keberlangsungan kehidupan di masa mendatang termasuk lansia. Lansia diharapkan akan menjadi lansia potensial yang sehat, mandiri aktif dan berdaya guna.

### **Kebijakan terkait Penduduk Lanjut Usia**

Perhatian pemerintah terkait kelanjutusiaan diatur dalam Pasal 28H ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menyatakan bahwa setiap orang berhak mendapatkan kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan. Selanjutnya kebijakan tersebut dituangkan dalam Undang-Undang (UU) Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Penduduk Lansia. Sejalan dengan itu, pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan, program, dan kegiatan yang dapat menunjang peningkatan kesehatan dan mutu kehidupan penduduk lansia agar tetap sehat, mandiri, dan



berdaya guna sehingga tidak menjadi beban bagi dirinya sendiri, keluarga.

Untuk merealisasikan kewajiban dan tanggung jawab dari undang-undang tersebut, Pemerintah menyempurnakan melalui dokumen-dokumen turunan, antara lain RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024. Selain itu, Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2020-2024 juga digunakan sebagai acuan bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya untuk menjamin keberlangsungan kelanjutusiaan.

Selain itu, lansia sebagai kelompok paling rentan pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini menuntut kerjasama yang lebih baik lagi dari berbagai pihak termasuk lansia itu sendiri untuk mencegah penularan yang berpotensi mengakibatkan kematian. Lansia dengan berbagai kondisi dan penyakit komorbid memiliki risiko kematian tinggi jika terpapar.

Dengan semakin banyak perhatian yang tercurah terkait kelanjutusiaan, diharapkan memberikan regulasi yang terarah, terstruktur dan komprehensif. Sehingga menempatkan lansia Indonesia dalam sudut pandang yang lebih optimistis.



# Demografi



6.52%

Penduduk Lansia

18.41%

Rumah Tangga Lansia

9.51

Rasio Ketergantungan Lansia

51.88%

Penduduk Lansia  
Laki-laki

48.12%

Penduduk Lansia  
Perempuan

62.92%

Lansia sebagai KRT





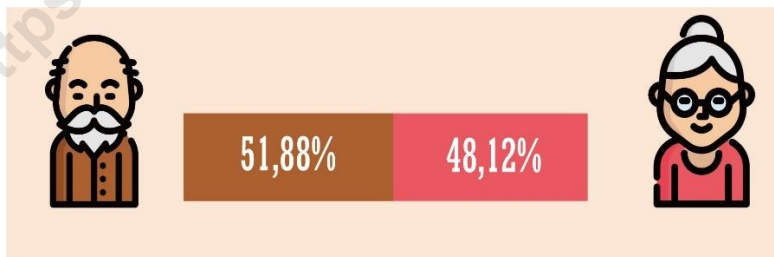


## BAB II DEMOGRAFI

### Struktur Penduduk Lansia

Perubahan struktur penduduk merupakan dampak dari peningkatan usia harapan hidup sehingga berpengaruh dengan peningkatan penduduk usia lanjut usia. Kondisi tersebut merupakan dampak dari meningkatkan kualitas kesehatan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Keadaan tersebut tentu tidak diperoleh dengan mudah dan dalam waktu singkat. Hal ini dapat dilihat dari struktur penduduk Kalimantan Tengah mulai dari tahun 1971-2020 yang mengalami perubahan dan bergeser menuju usia lanjut. Selama kurun waktu tersebut jumlah penduduk Kalimantan Tengah mengalami kenaikan tiga kali lipat. Selama kurun waktu tersebut, penduduk Kalimantan Tengah semakin menuju pada penuaan populasi.

**Gambar 2 1. Persentase Penduduk Lansia berdasarkan Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2020**

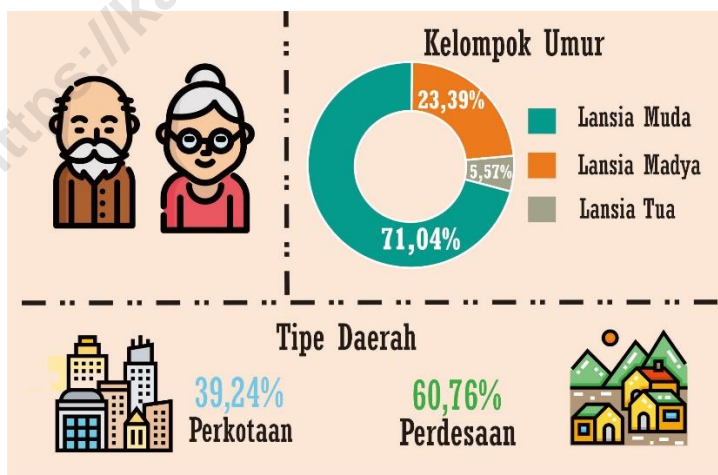


Sumber: Sensus Penduduk 2020

Jika dilihat dari jenis kelamin, hasil Sensus Penduduk 2020 menunjukkan bahwa penduduk lansia di Kalimantan Tengah pada tahun 2020 didominasi oleh penduduk lansia laki-laki yaitu sebesar 51,88 persen, dan sisanya 48,12 persen merupakan penduduk lansia perempuan.

Apabila dilihat dari wilayah perkotaan dan pedesaan, maka sebaran penduduk lansia di Kalimantan Tengah tahun 2020 berdasarkan data Susenas Maret 2020 sebesar 60,76 persen berada di wilayah pedesaan sedangkan sisanya sebesar 39,24 persen berada di wilayah perkotaan. Kelompok umur penduduk lansia dibagi menjadi tiga, yaitu lansia muda (60-69 tahun), lansia madya (70-79 tahun) dan lansia tua (80 tahun keatas). Penduduk lansia di Kalimantan Tengah dari kelompok umur lansia adalah 71,04 persen lansia muda, 23,39 persen adalah lansia madya dan 5,57 persen merupakan lansia tua (Gambar 2.2).

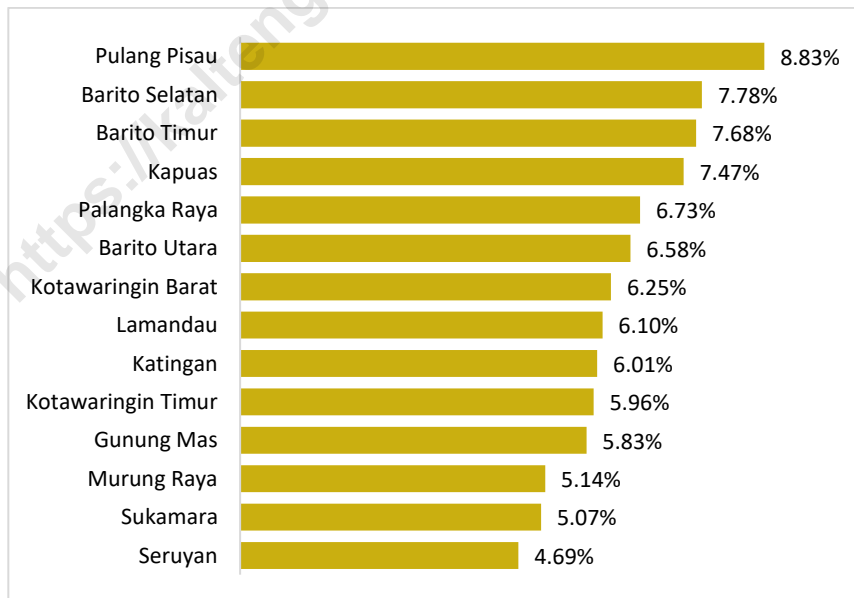
**Gambar 2 1. Distribusi Lansia Kalimantan Tengah, 2020**



Sumber: Susenas, Maret 2020

Apabila dilihat di tingkat kabupaten kota, persentase penduduk lansia terhadap total penduduk, maka Kabupaten Pulang Pisau merupakan kabupaten yang memiliki penduduk lansia terbesar yakni mencapai 8,83 persen dari seluruh penduduk di kabupaten tersebut (Gambar 2.3). Sementara itu, kabupaten dengan persentase penduduk lansia terkecil adalah Kabupaten Seruyan yaitu sebesar 4,69 persen dari seluruh penduduk di Kabupaten Seruyan. Dengan melihat persentase penduduk lansia di kabupaten/kota Kalimantan Tengah dapat diketahui bahwa Kabupaten Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur dan Kapuas adalah kabupaten yang mulai memasuki masa penuaan penduduk karena persentase lansia diatas 7 persen.

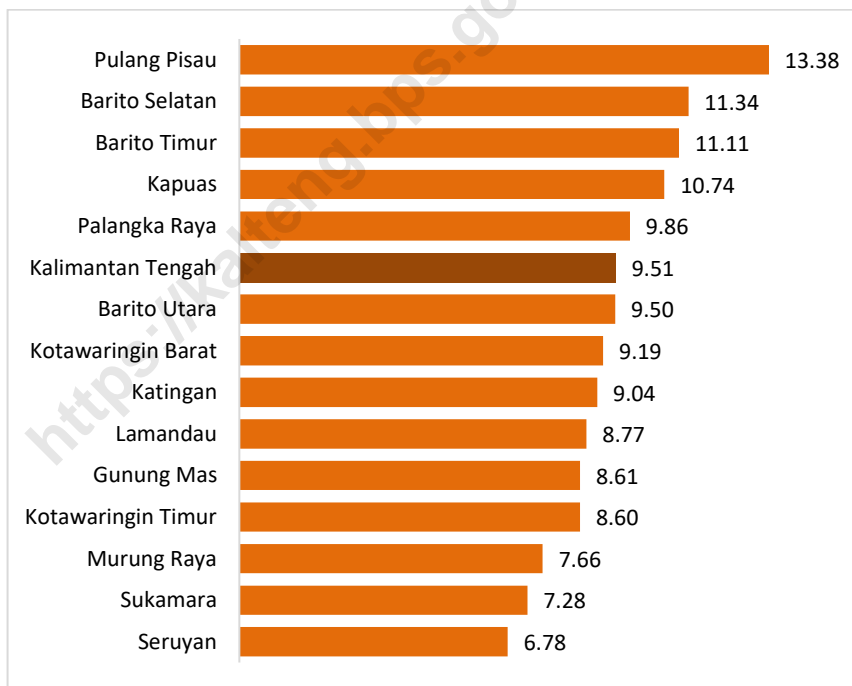
**Gambar 2 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah, 2020**




Sumber: Sensus Penduduk 2020

Perubahan struktur penduduk mempengaruhi besarnya rasio ketergantungan penduduk lansia. Rasio Ketergantungan Penduduk Lansia (RKL) adalah perbandingan antara jumlah penduduk lansia (60 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk usia produktif (15-59 tahun). RKL ini menggambarkan seberapa besar beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai penduduk lansia dengan asumsi penduduk lansia tersebut secara ekonomi bukanlah penduduk lansia yang produktif.

**Gambar 2 3 Rasio Ketergantungan Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah 2020**



Sumber : Sensus Penduduk 2020



RKL di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 9,51 yang berarti setiap 100 orang penduduk produktif di Provinsi Kalimantan Tengah menanggung sebanyak 9 sampai 10 orang penduduk lansia. Sementara itu jika menurut kabupaten/kota, Kabupaten Pulang Pisau masih menjadi kabupaten dengan RKL tertinggi yakni mencapai 13,38 persen. Sejalan dengan persentase penduduk lansia, Kabupaten Seruyan merupakan kabupaten dengan RKL terendah yakni sebesar 6,78 persen. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa di Kabupaten Pulang Pisau penduduk lansia yang ditanggung oleh setiap 100 penduduk usia produktif sebanyak 13 orang lansia, sedangkan di Kabupaten Seruyan setiap 100 penduduk usia produktif hanya menanggung sebanyak 6 sampai 7 orang penduduk lansia.

### **Rumah Tangga Lansia**

Rumah tangga lansia merupakan rumah tangga yang minimal ada satu anggota rumah tangganya berusia 60 tahun ke atas. Hasil Susenas Maret 2020 menunjukkan bahwa terdapat 18,43 persen rumah tangga lansia di Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Pulang Pisau, Gunung Mas, dan Barito Timur merupakan wilayah dengan persentase rumah tangga lansia tertinggi di Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar 27,49 persen, 21,27 persen, dan 20,90 persen. Kabupaten dengan persentase rumah tangga lansia terkecil terdapat pada Kabupaten Seruyan yaitu sebanyak 13,13 persen.

**Tabel 2 1 Persentase Rumah Tangga Lansia Menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Persentase
	Rumah Tangga Lansia
(1)	(2)
Kotawaringin Barat	16,96
Kotawaringin Timur	17,99
Kapuas	19,80
Barito Selatan	19,77
Barito Utara	18,00
Sukamara	16,22
Lamandau	20,70
Seruyan	13,13
Katingan	20,47
Pulang Pisau	27,49
Gunung Mas	21,27
Barito Timur	20,90
Murung Raya	17,20
Palangka Raya	15,74
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>18,43</b>

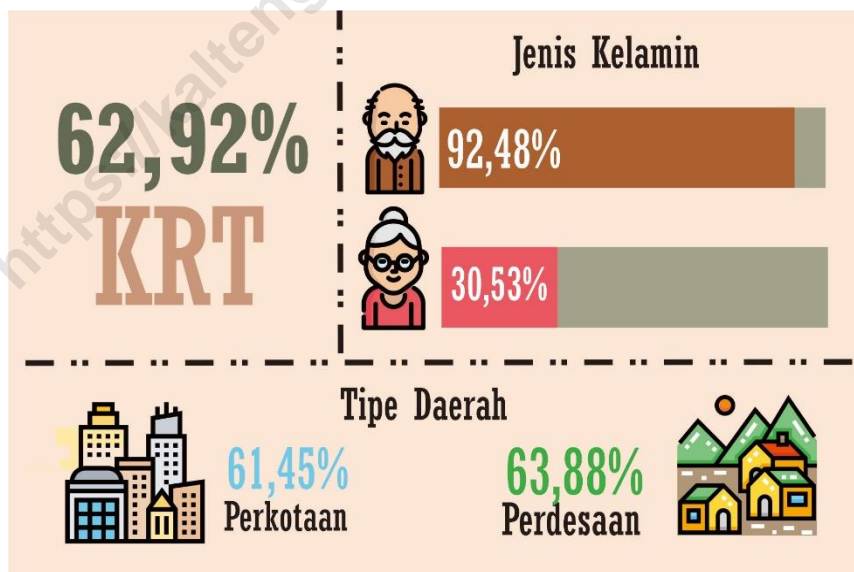
Sumber : Susenas Maret 2020

Dengan adanya lansia sebagai anggota dari suatu rumah tangga menjadikan peranan penduduk lansia menjadi penting untuk diperhatikan. Apakah lansia tersebut berperan dominan seperti sebagai KRT atau hanya menjadi ART seperti pasangan, orangtua/mertua, family lain, dan lain-lain. Lanisa yang menjadi KRT berarti memiliki peran yang paling penting karena menjadi yang bertanggung jawab pada rumah tangganya, memimpin, melindungi juga berperan sebagai pengambil

keputusan. Sebaliknya, lansia yang berperan sebagai ART kemungkinan justru menjadi tanggungan dalam rumah tangga tersebut.

Persentase penduduk lansia yang berperan sebagai KRT di Provinsi Kalimantan Tengah menurut data hasil Susenas Maret 2020 adalah sebesar 62,92 persen. Jika dilihat dari wilayah tempat tinggal, penduduk lansia yang menjadi KRT di pedesaan lebih tinggi daripada wilayah perkotaan. Penduduk lansia pedesaan yang menjadi KRT sebanyak 63,88 persen, sedangkan wilayah perkotaan sebesar 61,45 persen. Apabila dilihat dari jenis kelaminnya, 9 dari 10 rumah tangga lansia dikepalai oleh lansia laki-laki, dan hanya 3 dari 10 rumah tangga lansia yang dikepalai oleh lansia perempuan.

**Gambar 2 4 Persentase Penduduk Lansia yang Menjadi Kepala Rumah Tangga (KRT), Kalimantan Tengah 2020**



Sumber : Susenas Maret, 2020



## Status Lansia

Masa lansia merupakan masa seseorang mulai mengalami beberapa kemunduran baik secara fisik maupun psikis. Oleh karena itu, adanya keluarga yang dapat dijadikan sebagai tempat bergantung sangat diperlukan. Pendampingan dari keluarga sangat berarti bagi penduduk lansia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.


**Tabel 2 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Status Perkawinan, Kalimantan Tengah 2020**

Karakteristik	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Total</b>	1,24	63,27	3,22	32,27	100,00
<b>Tipe Daerah</b>					
<b>Perkotaan</b>	1,51	62,13	4,63	31,73	100,00
<b>Pedesaan</b>	1,07	64,01	2,30	32,62	100,00
<b>Jenis Kelamin</b>					
<b>Laki-laki</b>	1,66	80,85	3,07	14,42	100,00
<b>Perempuan</b>	0,77	44,01	3,38	51,84	100,00

Sumber : Susenas Maret, 2020

Berdasarkan status perkawinan, sebesar 63,27 persen penduduk lansia masih mempunyai pasangan atau berstatus kawin. Dilihat dari tipe daerah, terdapat pola yang sama antara perkotaan dan pedesaan terkait status perkawinan lansia. Persentase penduduk lansia berstatus kawin di perkotaan sebesar 62,13 persen, sedangkan di pedesaan sebesar 64,01 persen. Hal yang menarik terlihat pada status perkawinan antara

16 | Profil Penduduk Lanjut Usia Kalimantan Tengah 2020



penduduk lansia laki-laki dan perempuan. Sebagian besar lansia laki-laki (80,85 persen) berstatus kawin, sedangkan lebih dari separuh (51,84 persen) lansia perempuan berstatus cerai mati. Hal ini sesuai dengan fenomena di masyarakat bahwa pada umumnya pada pasangan suami istri, suami lebih tua dibandingkan istrinya.

<https://kalteng.bps.go.id>





# Kesehatan



1 dari 5 orang lansia mengalami sakit dalam sebulan terakhir

7,44% Lansia pernah rawat inap







## **BAB III**


### **KESEHATAN**

Peningkatan kualitas kesehatan dapat dilihat dari peningkatan angka harapan hidup yang berpengaruh terhadap peningkatan persentase penduduk lansia. Perhatian pada kualitas kesehatan harus menyeluruh pada semua umur. Hal ini sesuai dengan isu kesehatan dalam SDGs yang diintegrasikan dalam satu tujuan yakni tujuan nomor 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia, tidak terkecuali lansia ([sdgs.bappenas.go.id](http://sdgs.bappenas.go.id)).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, definisi kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dalam mewujudkan kesehatan, setiap orang mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau, tidak terkecuali penduduk lansia.

#### **Kondisi Kesehatan Lansia**

Seiring dengan bertambahnya usia, maka terjadi penurunan fungsi organ tubuh yang dialami oleh penduduk lansia. Oleh karena itu, keluhan kesehatan kerap dialami penduduk lansia. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit



akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya. Keluhan kesehatan tidak selalu mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari.

Seseorang dikatakan sakit apabila keluhan kesehatan yang dirasakan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari yaitu tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya. Kondisi ini terjadi pula pada penduduk lansia. Daya tahan tubuh yang menurun menyebabkan rentan terhadap penyakit merupakan salah satu faktor penyebab banyaknya penduduk lansia yang mengalami sakit.

Angka kesakitan (*morbidity rates*) penduduk lansia adalah proporsi penduduk lansia yang mengalami masalah kesehatan hingga mengganggu aktivitas sehari-hari selama satu bulan terakhir. Angka kesakitan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur derajat kesehatan penduduk. Angka kesakitan termasuk sebagai indikator kesehatan negatif. Semakin tinggi angka kesakitan, menunjukkan derajat kesehatan penduduk semakin buruk, sebaliknya semakin rendah angka kesakitan, menunjukkan derajat kesehatan penduduk yang semakin baik.

Dari hasil Susenas Maret 2020, angka kesakitan penduduk lansia tahun 2020 sebesar 22,37 persen, turun 2,17 persen dibandingkan tahun 2019. Angka kesakitan tersebut berarti bahwa terdapat 22 orang dari tiap 100 orang penduduk lansia mengalami sakit. Angka kesakitan di daerah pedesaan sebesar 23,70 persen, lebih tinggi dibanding daerah perkotaan yang sebesar 20,31 persen. Hal ini menunjukkan derajat

kesehatan daerah perkotaan lebih baik dibanding daerah pedesaan. Tentu hal ini sebanding dengan kondisi fasilitas kesehatan yang tersedia di daerah perkotaan yang lebih baik dibanding daerah pedesaan.

Jika dilihat dari jenis kelamin, angka kesakitan penduduk lansia perempuan sebesar 23,90 persen, lebih tinggi dibandingkan penduduk lansia laki-laki yang hanya mencapai 20,97 persen. Hal ini menunjukkan derajat kesehatan penduduk lansia laki-laki cenderung lebih baik dibandingkan derajat kesehatan penduduk lansia perempuan.


**Tabel 3 1 Persentase Lansia Menurut Kondisi Kesehatan, Kalimantan Tengah 2020**

Karakteristik	Keluhan Kesehatan	Angka Kesakitan
(1)	(2)	(3)
<b>Total</b>	43,42	22,37
<b>Tipe Daerah</b>		
<b>Perkotaan</b>	42,75	20,31
<b>Pedesaan</b>	43,85	23,70
<b>Jenis Kelamin</b>		
<b>Laki-laki</b>	41,49	20,97
<b>Perempuan</b>	45,53	23,90
<b>Kelompok Umur</b>		
<b>Lansia muda</b>	41,20	21,03
<b>Lansia madya</b>	49,01	25,38
<b>Lansia tua</b>	48,24	26,78

Sumber : Susenas Maret, 2020

Semakin tua umur lansia, kondisi fisik dan psikisnya akan semakin menurun. Hal ini sesuai dengan angka kesakitan yang semakin tinggi





seiring bertambahnya umur lansia. Lansia tua yang mengalami sakit sebanyak 26,78 persen, lebih tinggi dibandingkan lansia muda dan lansia madya. Pada lansia muda dan lansia madya hanya sebesar masing-masing 21,03 persen dan 25,38 persen yang mengalami sakit.

### **Perilaku Pengobatan Lansia**

Kesehatan adalah hal yang paling berharga dalam kehidupan. Oleh karena itu, jika seseorang mengalami sakit maka sudah sewajarnya akan melakukan upaya untuk mengobati sakit tersebut. Penduduk lansia yang mengalami keluhan sakit ataupun menderita sakit akan berupaya untuk berobat demi kesembuhannya. Upaya berobat atau perilaku pengobatan dapat berupa mengobati sendiri atau mengunjungi tempat berobat (berobat jalan). Mengobati sendiri adalah melakukan pengobatan dengan menentukan sendiri jenis obatnya tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan. Adapun berobat jalan adalah memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2020, perilaku pengobatan penduduk lansia di Kalimantan Tengah menunjukkan bahwa 78,32 persen lansia yang mengalami keluhan kesehatan berupaya mengobati keluhan kesehatannya dengan mengobati sendiri. Sementara itu, terdapat 38,99 persen lansia sakit yang berobat jalan. Dari seluruh lansia yang sakit tersebut, terdapat lebih dari separuhnya (55,66 persen) hanya mengobati sendiri saja. Hal ini menunjukkan bahwa lansia yang sakit cenderung lebih memilih untuk mengobati sendiri dibandingkan berobat

jalan. Namun demikian, terdapat 5,35 persen lansia sakit yang tidak berupaya untuk mengobati keluhan kesehatannya. Adanya peningkatan fasilitas kesehatan dan kemudahan akses terhadap fasilitas tersebut diharapkan tidak ada lagi penduduk lansia yang tidak mengobati keluhan kesehatan yang dialaminya.

**Tabel 3 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Tindakan Pengobatan, Kalimantan Tengah 2020**

Karakteristik	Tindakan Pengobatan			
	Mengobati sendiri	Berobat Jalan	Mengobati Sendiri & Berobat Jalan	Tidak mengobati Sendiri & Tidak Berobat Jalan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Total</b>	78,32	38,99	22,66	5,35
<b>Tipe Daerah</b>				
<b>Perkotaan</b>	78,50	40,86	23,92	4,56
<b>Pedesaan</b>	78,21	37,81	21,87	5,85
<b>Jenis Kelamin</b>				
<b>Laki-laki</b>	81,36	37,63	23,63	4,65
<b>Perempuan</b>	75,29	40,35	21,69	6,05

Sumber : Susenas Maret, 2020


Penduduk lansia yang mengalami sakit dan mengobati sendiri tetapi tidak kunjung sembuh, mereka akan berobat jalan dengan melakukan konsultasi pada petugas medis. Hasil Susenas Maret 2020 menunjukkan bahwa penduduk lansia yang berobat jalan tersebut, sebanyak 39,98 persen berobat jalan ke puskesmas/pustu. Apabila dilihat dari wilayah tempat tinggal, Rumah Sakit Pemerintah dan Praktik

Dokter/Bidan menjadi fasilitas yang paling banyak dikunjungi oleh lansia sakit di daerah perkotaan, sedangkan fasilitas yang paling banyak dikunjungi oleh lansia sakit di perdesaan adalah Puskesmas/Pustu dan Praktik Dokter/Bidan. Di daerah perkotaan, dari seluruh lansia yang sakit dan berobat jalan, sebanyak 36,35 persennya mengunjungi Rumah Sakit Pemerintah dan 28,17 persennya mengunjungi Praktik Dokter/Bidan. Di daerah Perdesaan, sebanyak 48,30 persen lansia sakit mengunjungi Puskesmas untuk berobat jalan, dan 33,42 persen berkunjung ke Praktik Dokter/Bidan. Baik di perkotaan maupun perdesaan, fasilitas kesehatan yang digunakan untuk berobat jalan sudah didominasi oleh fasilitas kesehatan medis. Hal ini menunjukkan bahwa akses dan kesadaran masyarakat berobat jalan ke fasilitas kesehatan modern semakin baik.

**Tabel 3 3 Persentase Penduduk Lansia yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat, Kalimantan Tengah 2020**

Fasilitas Kesehatan	Perkotaan	Pedesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	36,35	16,85	24,75
Rumah Sakit Swasta	5,13	1,60	3,03
Praktek Dokter/Bidan	28,17	33,42	31,30
Klinik/Praktek Dokter Bersama	10,22	3,34	6,13
Puskesmas/Pustu	27,76	48,30	39,98
UKBM	0,00	8,88	5,29
Praktek Pengobatan Tradisional	0,00	1,77	1,05
Lainnya	5,51	0,96	2,80

Sumber : Susenas Maret, 2020



Pemerintah melalui Rencana Aksi Nasional Lanjut Usia 2020-2024 membuat kebijakan mengenai perlakuan khusus bagi lanjut usia dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Data Susenas Maret 2020 menunjukkan bahwa penduduk lansia di Kalimantan Tengah yang berobat jalan dengan menggunakan jaminan kesehatan hampir mencapai lebih dari separuh penduduk lansia yang mengalami keluhan kesehatan, yaitu sebesar 55,31 persen. Jika dilihat dari daerah tempat tinggal, penduduk lansia di perkotaan menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan lebih tinggi dibanding di daerah pedesaan (perkotaan sebesar 64,62 persen dan pedesaan sebesar 48,98 persen).

Sementara itu, dari penduduk lansia yang berobat jalan dengan menggunakan jaminan kesehatan, penggunaan jaminan kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) lebih tinggi dibandingkan jaminan kesehatan lainnya yaitu sebesar 60,24 persen. Sementara lansia yang berobat jalan dengan jaminan kesehatan Non PBI sebesar 38,12 persen dan masih terdapat penduduk lansia yang berobat jalan menggunakan jaminan kesehatan berupa jamkesda yang diberikan oleh pemerintah daerah masing-masing sebesar 1,56 persen. Jika dilihat dari wilayah tempat tinggal, diketahui bahwa baik untuk wilayah perkotaan maupun pedesaan jaminan kesehatan yang banyak digunakan adalah PBI. Lansia berobat jalan dengan jaminan Kesehatan PBI di Perkotaan sebesar 50,28 persen, sedangkan di pedesaan angkanya mencapai sebesar 69,18 persen.

**Tabel 3 4 Persentase Penduduk Lansia yang Berobat Jalan Menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan, Kalimantan Tengah 2020**

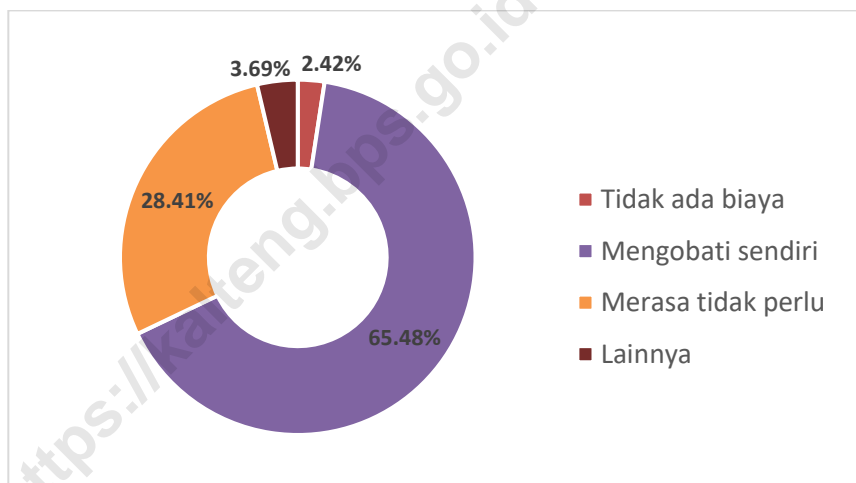
Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan	Jaminan Kesehatan yang Digunakan		
		BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI	Jamkesda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Total</b>	55,31	60,24	38,12	1,56
<b>Tipe Wilayah</b>				
<b>Perkotaan</b>	64,62	50,28	49,51	0,03
<b>Perdesaan</b>	48,98	69,18	27,88	2,93
<b>Jenis Kelamin</b>				
<b>Laki-laki</b>	64,83	55,47	41,65	2,73
<b>Perempuan</b>	46,45	66,44	33,53	0,03
<b>Kelompok Umur</b>				
<b>Lansia muda</b>	58,09	56,02	41,65	2,33
<b>Lansia madya</b>	50,09	69,46	30,23	0,00
<b>Lansia tua</b>	52,53	65,00	34,83	0,17

Sumber : Susenas Maret, 2020

Penduduk lansia yang mengalami keluhan kesehatan tetapi tidak berobat jalan mempunyai alasan yang beragam. Hasil Susenas Maret 2020 menunjukkan bahwa 65,48 persen telah melakukan pengobatan sendiri, sedangkan 28,41 persen merasa tidak perlu untuk berobat jalan ke fasilitas kesehatan. Hal yang menarik adalah, ternyata terdapat 2,42 persen penduduk lansia di Kalimantan Tengah yang mengalami keluhan kesehatan tetapi tidak berobat jalan karena tidak ada biaya. Hal ini tentu

menjadi perhatian semua pihak mengingat pelayanan kesehatan adalah hak semua penduduk termasuk lansia. Apalagi saat ini terdapat jaminan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah. Meskipun demikian, angka ini terus membaik karena mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. Sementara itu terdapat 3,69 persen lansia yang tidak berobat jalan karena alasan lainnya yang mungkin karena jauhnya fasilitas kesehatan atau alasan lainnya.

**Gambar 3 1 Persentase Penduduk Lansia yang yang Mengalami Keluhan Kesehatan Tetapi Tidak Berobat Jalan, Kalimantan Tengah 2020**

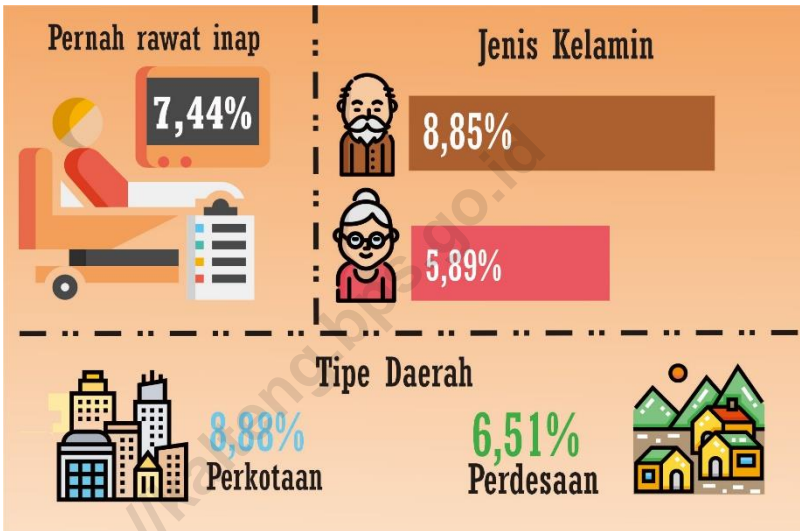


Sumber : Susenas Maret, 2020

Penduduk lansia yang mengalami sakit, tentu bervariasi dalam mencapai kesembuhannya. Tidak jarang sakit yang diderita mengharuskan untuk rawat inap, karena penyakit tidak kunjung sembuh hanya dengan berobat jalan. Hasil Susenas Maret 2020 menunjukkan bahwa hanya sebesar 7,44 persen penduduk lansia di Kalimantan Tengah pernah Rawat Inap. Apabila dilihat dari tipe wilayah, lansia yang pernah rawat inap di perkotaan sebesar 8,88 persen, sedangkan untuk

wilayah pedesaan sebesar 6,51 persen. Jika dilihat dari jenis kelamin, penduduk lansia perempuan yang pernah rawat inap sebesar 5,89 persen, sedangkan penduduk lansia laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 8,85 persen.

**Gambar 3 2 Persentase Penduduk Lansia yang Pernah Rawat Inap Menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kalimantan Tengah 2020**



Sumber : Susenas Maret, 2020

### Perilaku Merokok Lansia

Merokok merupakan salah satu perilaku yang mempengaruhi kualitas kesehatan masyarakat. Kandungan kimia yang terdapat dalam rokok sangat berbahaya bagi kesehatan pernafasan dan jantung. Apalagi jika merokok dilakukan oleh lansia yang sudah mengalami penurunan kesehatan, tentu akan memberikan risiko yang lebih tinggi, namun demikian, masih terdapat lansia yang merokok. Hasil susenas Maret 2020 menunjukkan bahwa 25,34 persen lansia di Kalimantan

Tengah masih merokok. Apabila dilihat dari tipe wilayah lansia di daerah pedesaan lebih banyak yang merokok yaitu sebesar 27,65 persen, dibanding daerah perkotaan yang sebesar 21,76 persen.

Jika dilihat dari jenis rokok yang digunakan, 25,30 persen lansia merokok dengan rokok tembakau dan hanya 1,51 persen yang merokok dengan rokok elektrik. Jika dilihat dari kelompok umur, perilaku merokok lansia muda merupakan yang tertinggi dan merokok menggunakan rokok tembakau sebesar 28,68 persen.

**Tabel 3 5 Persentase Lansia yang Merokok Menurut Karakteristik dan Jenis Rokok, Kalimantan Tengah 2020**

Karakteristik	Jaminan Kesehatan yang Digunakan		
	Merokok Elektrik	Merokok Tembakau	Merokok (Elektrik dan/atau Tembakau)
(1)	(3)	(4)	(5)
<b>Total</b>	1,51	25,30	25,34
<b>Tipe Wilayah</b>			
<b>Perkotaan</b>	1,18	21,76	21,76
<b>Perdesaan</b>	1,71	27,59	27,65
<b>Jenis Kelamin</b>			
<b>Laki-laki</b>	2,73	45,13	45,13
<b>Perempuan</b>	0,17	3,58	3,65
<b>Kelompok Umur</b>			
<b>Lansia muda</b>	1,65	28,68	28,68
<b>Lansia madya</b>	1,27	17,51	17,66
<b>Lansia tua</b>	0,65	14,92	14,92

Sumber : Susenas Maret, 2020







# Pendidikan



91,61

Angka Melek Huruf

74,65%

Lansia berpendidikan  
SD ke bawah

Rata-rata lama sekolah  
Penduduk Lansia

6,24 Tahun





## **BAB IV PENDIDIKAN**

Pendidikan merupakan salah satu sarana menuju SDM yang berkualitas. Salah satu upaya peningkatan bidang pendidikan adalah dengan penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan yang semakin baik. Semakin tinggi akses terhadap fasilitas pendidikan diharapkan semakin banyak pula penduduk yang dapat bersekolah sehingga pemerataan pendidikan dapat terwujud. Kemudahan fasilitas pendidikan dapat dirasakan oleh generasi muda saat ini, namun tidak dirasakan oleh generasi tua di zamannya seperti pada masa kemerdekaan. Keterbatasan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan akibat sisa-sisa penjajahan pada masa kemerdekaan menjadi salah satu faktor penyebab tingkat pendidikan penduduk lansia yang rendah.

### **Kemampuan Baca Tulis Lansia**

Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap manusia. Seseorang yang melek huruf yaitu mampu melakukan baca tulis akan lebih mudah dalam menjalani kehidupan karena akses informasi akan lebih mudah untuk diperoleh. Demikian halnya dengan penduduk lansia yang melek huruf akan lebih mudah dalam mengakses informasi. Hasil Susenas Maret 2020 menunjukkan bahwa Angka Melek Huruf (AMH) di Kalimantan Tengah sebesar 91,61 persen. Apabila dilihat dari jenis kelamin, AMH penduduk lansia laki-laki (96,54%) lebih tinggi daripada AMH perempuan (86,21%). Demikian halnya jika dilihat dari wilayah tempat tinggal, AMH penduduk lansia di perkotaan sebesar

94,33 persen lebih tinggi daripada penduduk lansia di pedesaan yang sebesar 89,85 persen.

**Tabel 4 1 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kemampuan Baca Tulis, Kalimantan Tengah 2020**

Karakteristik	Kemampuan Baca Tulis	
	Buta Huruf	Melek Huruf
(1)	(2)	(3)
<b>Total</b>	8,39	91,61
<b>Tipe Daerah</b>		
<b>Perkotaan</b>	5,67	94,33
<b>Pedesaan</b>	10,15	89,85
<b>Jenis Kelamin</b>		
<b>Laki-laki</b>	3,46	96,54
<b>Perempuan</b>	13,79	86,21
<b>Kelompok Umur</b>		
<b>Lansia muda</b>	6,49	93,51
<b>Lansia madya</b>	10,89	89,11
<b>Lansia tua</b>	22,10	77,90

Sumber : Susenas Maret, 2020

### **Tingkat Pendidikan Lansia**

Pada umumnya pendidikan penduduk lansia masih rendah. Hasil Susenas Maret 2020 menunjukkan bahwa 37,70 persen lansia tidak memiliki ijazah dan 36,95 persen lansia tamat SD/ sederajat. Jika dilihat dari tipe daerah, penduduk lansia di pedesaan yang tidak memiliki ijazah lebih besar dibanding wilayah perkotaan. Persentase penduduk lansia di pedesaan yang tidak memiliki ijazah mencapai 45,67 persen, sedangkan

persentase penduduk lansia di perkotaan yang tidak memiliki ijazah sebesar 25,35 persen. Apabila dilihat dari jenis kelamin, ternyata persentase penduduk lansia perempuan yang tidak memiliki ijazah lebih besar dibandingkan lansia laki-laki, yaitu 46,19 persen untuk lansia perempuan dan 29,95 persen untuk lansia laki-laki.

**Tabel 4 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kalimantan Tengah 2020**

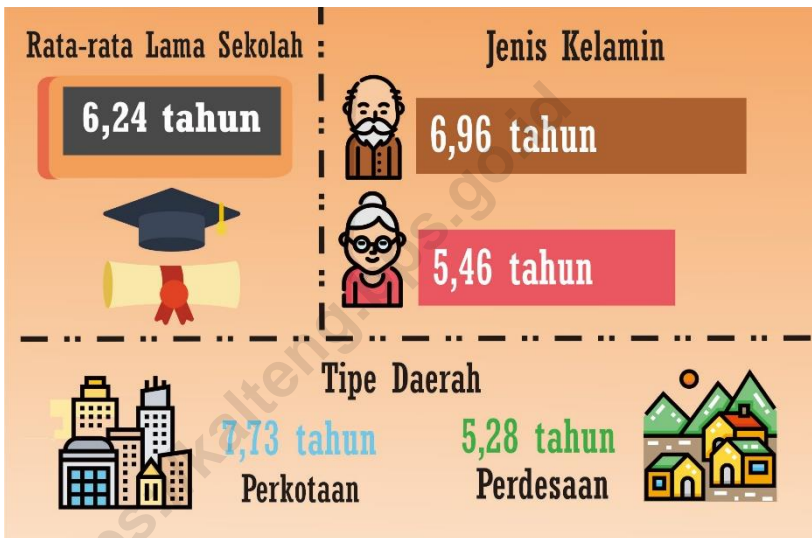
Karakteristik	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen)				
	Tidak Memiliki Ijazah	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Total</b>	37,70	36,95	9,47	9,59	6,29
<b>Tipe Daerah</b>					
<b>Perkotaan</b>	25,35	32,61	12,61	17,08	12,35
<b>Pedesaan</b>	45,67	39,76	7,44	4,75	2,37
<b>Jenis Kelamin</b>					
<b>Laki-laki</b>	29,95	38,62	11,26	12,19	7,98
<b>Perempuan</b>	46,19	35,12	7,51	6,74	4,43

Sumber : Susenas Maret, 2020

Rendahnya tingkat pendidikan lansia sejalan dengan rata-rata lama sekolah yang rendah. Rata-rata lama sekolah lansia di Kalimantan Tengah sebesar 6,24 tahun. Kualitas pendidikan bisa dilihat dari tipe wilayah. Rata-rata lama sekolah di daerah perkotaan lebih tinggi dibanding daerah pedesaan. Hasil Susenas Maret 2020

menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah di perkotaan sebesar 7,73 tahun, sedangkan rata-rata lama sekolah di pedesaan sebesar 5,28 tahun. Jika dilihat menurut jenis kelamin, rata-rata lama sekolah lansia laki-laki sebesar 6,96 tahun, lebih tinggi dibanding lansia perempuan yang sebesar 5,46 tahun.

**Gambar 4 1 Rata-rata lama sekolah (tahun) Penduduk Lansia, Kalimantan Tengah 2020**



Sumber : Susenas Maret, 2020

### Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi

Salah satu target SDGs adalah meningkatkan akses teknologi komunikasi bagi seluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali lansia. Akses teknologi informasi dan komunikasi yang ditangkap dari Susenas 2020 antara lain menggunakan telepon seluler (HP), menggunakan komputer, dan menggunakan internet dalam tiga bulan terakhir. Diantara akses TIK di atas, penggunaan telepon selular merupakan hal paling

sering dilakukan oleh penduduk lansia. Hal ini menunjukkan bahwa lansia juga mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan teknologi salah satunya dengan penggunaan telepon seluler.


**Tabel 4 3 Persentase Penduduk Lansia Menurut Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kalimantan Tengah 2020**

Karakteristik	Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi			
	Menggunakan Telepon Seluler/HP	Memiliki/ Menguasai HP/Nirkabel	Menggunakan Komputer	Pernah Mengakses Internet
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
<b>Total</b>	53,10	43,54	0,98	8,98
<b>Tipe Daerah</b>				
<b>Perkotaan</b>	64,21	56,18	2,45	16,66
<b>Pedesaan</b>	45,93	35,38	0,02	4,03
<b>Jenis Kelamin</b>				
<b>Laki-laki</b>	64,29	56,10	1,30	12,80
<b>Perempuan</b>	40,85	29,78	0,63	4,80

Sumber: Susenas Maret 2020

Menurut hasil Susenas Maret 2020, persentase penduduk lansia yang menggunakan telepon seluler sebesar 53,10 persen, sedangkan lansia yang memiliki atau menguasai HP sebesar 43,54 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua lansia yang menggunakan HP/telepon seluler memiliki/menguasai HP/telepon seluler. Selain HP/telepon seluler, sebanyak 0,98 persen lansia juga menggunakan komputer dan 8,98 persen lansia mengakses internet. Ketimpangan akses TIK sejalan dengan ketimpangan yang terjadi pada wilayah tempat tinggal.





Penggunaan telepon seluler, komputer dan akses internet lebih tinggi di daerah perkotaan dibanding pedesaan. Demikian halnya penggunaan teknologi informasi menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk lansia laki-laki familiar dengan menggunakan HP/telepon seluler, komputer maupun akses internet dibanding penggunaan HP/telepon seluler, komputer maupun akses internet oleh penduduk lansia perempuan.

<https://kalteng.bps.go.id>

# Ketenagakerjaan



52.69%  
Lansia Bekerja



1 dari 2 orang Lansia  
masih bekerja

61.57%  
Sektor Pertanian

76.10%  
Pekerja Lansia  
Lulusan SD ke bawah



31.72 Jam

Rata-rata Jam Kerja







## **BAB V**

### **KETENAGAKERJAAN**

Lansia yang bekerja adalah hal yang biasa terjadi di sekitar kita. Terdapat dua motivasi lansia untuk bekerja yaitu kebutuhan ekonomi dan keinginan untuk tetap aktif di hari tua. Peningkatan usia pensiun oleh pemerintah mengindikasikan bahwa penduduk lansia yang masih sehat dan mampu tetap diharapkan untuk bekerja sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan. Pembangunan bidang ketenagakerjaan tidak hanya ditujukan bagi penduduk muda yang produktif, melainkan juga diarahkan bagi penduduk lansia potensial.

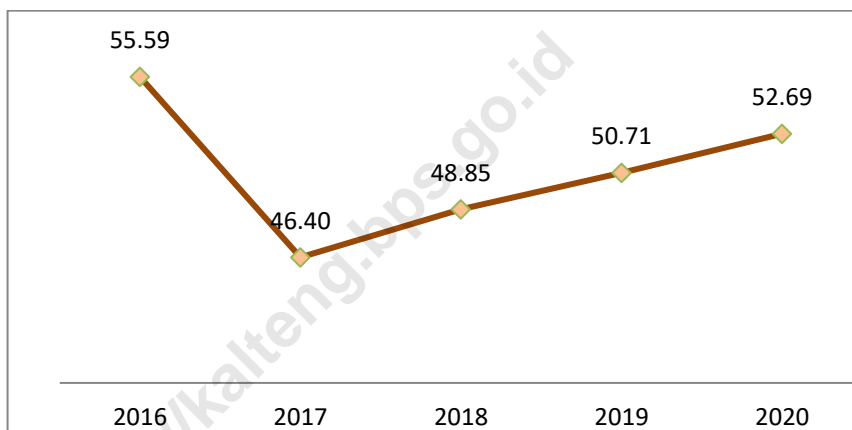
Penduduk lansia potensial disebut juga sebagai penduduk lansia yang produktif, yaitu mereka yang mampu memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan tidak tergantung pada pihak lain. Pemberdayaan penduduk lansia potensial merupakan salah satu upaya menunjang kemandirian penduduk lansia, baik dari aspek ekonomis, maupun sebagai pemenuhan kebutuhan psikologi, sosial, budaya, dan kesehatan.

#### **Kesempatan Kerja Lansia**

Kesempatan lansia untuk bekerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) lansia No. 13 tahun 1998 Pasal 5. Dalam Undang-Undang tersebut, dinyatakan bahwa sebagai penghormatan dan penghargaan kepada lansia diberikan hak untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dimana salah satunya adalah pelayanan kesempatan kerja lansia. Selanjutnya pada Bab VI Pasal 15 Ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa dalam pelaksanaannya, pemerintah memberikan

pelayanan kesempatan kerja bagi penduduk lansia potensial, dimaksudkan memberi peluang untuk mendayagunakan pengetahuan, keahlian, kemampuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimilikinya yang dilaksanakan pada sektor formal dan nonformal, melalui perseorangan, kelompok/organisasi, atau lembaga, baik pemerintah maupun masyarakat.

**Gambar 5 1 Persentase Penduduk Lansia Bekerja, Kalimantan Tengah 2016-2020**

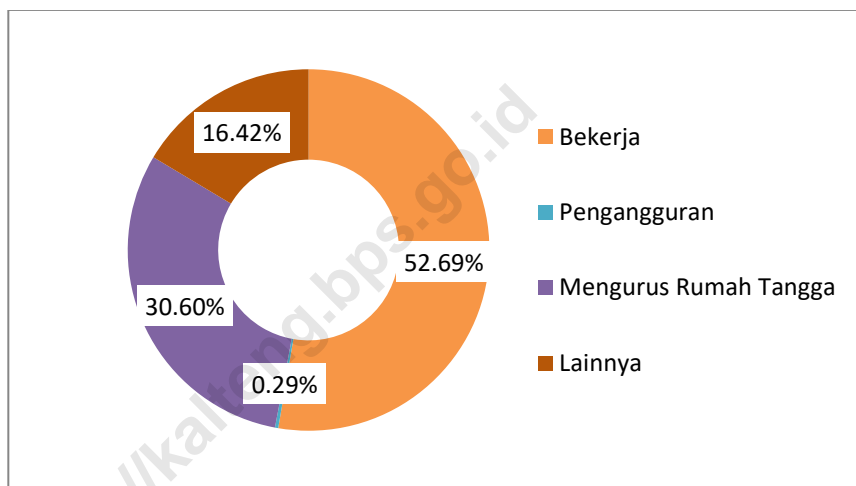


Sumber: Sakernas Agustus 2016-2020

Sejak tahun 2017, persentase penduduk lansia yang bekerja terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2020, penduduk lansia di Kalimantan Tengah yang bekerja persentasenya sebesar 52,69 persen. Kondisi ini meningkat dibandingkan tahun 2019 ketika persentase penduduk lansia yang bekerja sebanyak 50,71 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk lansia semakin banyak yang memberdayakan diri dan aktif melakukan kegiatan ekonomi dengan bekerja.

Selain lansia yang bekerja, terdapat sebanyak 30,60 persen lansia yang memiliki kegiatan utama mengurus rumah tangga dan 16,42 persen lainnya. Lansia yang termasuk kategori pengangguran sebesar 0,29 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat lansia yang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha di usia senja.

**Gambar 5 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kegiatan Selama Seminggu Terakhir, Kalimantan Tengah 2020**



Sumber: Sakernas Agustus 2020

Berdasarkan wilayah tempat tinggal, hasil Sakernas Agustus 2020 menunjukkan bahwa persentase penduduk lansia di perdesaan yang bekerja lebih tinggi dibanding penduduk lansia di wilayah perkotaan yaitu 56,45 persen di daerah perkotaan dan 46,89 persen. Hal ini dimungkinkan karena di wilayah perdesaan lebih banyak tersedia lapangan pekerjaan informal, terutama sektor pertanian. Apabila dilihat dari jenis kelamin, persentase penduduk lansia laki-laki yang bekerja sebesar 65,34 persen atau lebih tinggi dibanding penduduk lansia

perempuan yang sebesar 37,78 persen. Kemudian jika melihat dari kelompok umur, pada kategori lansia muda dan madya di dominasi oleh penduduk yang bekerja, masing-masing 40,11 persen dan 60,51 persen. Di sisi lain, sebagian besar penduduk lansia tua memiliki kegiatan utama lainnya, yaitu sebanyak 59,14 persen. Penduduk lansia yang memiliki kegiatan utama mengurus rumah tangga pada kelompok umur lansia muda sebanyak 35,05 persen, lebih tinggi dibandingkan kategori lansia madya dan lansia tua yang masing-masing 29,20 persen dan 29,10 persen.

**Tabel 5 1 Persentase Penduduk Lansia Menurut Jenis Kegiatan dalam Seminggu Terakhir, Kalimantan Tengah 2020**

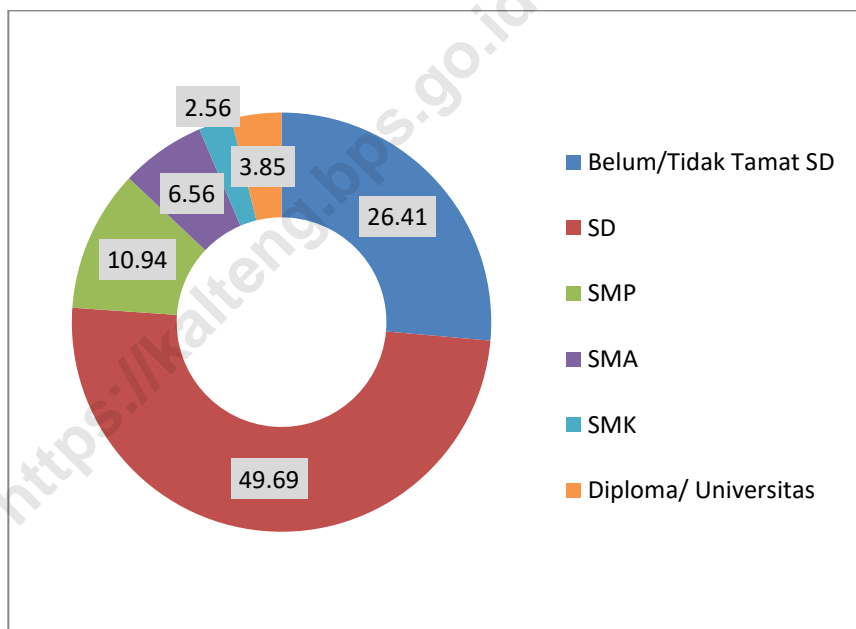
Karakteristik	Kegiatan Seminggu Terakhir			
	Bekerja	Pengangguran	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Total</b>	52,69	0,29	30,60	16,42
<b>Perkotaan</b>	46,89	0,51	33,71	18,90
<b>Pedesaan</b>	56,45	0,15	28,58	14,81
<b>Laki-laki</b>	65,34	0,28	14,87	19,50
<b>Perempuan</b>	37,78	0,30	49,12	12,80
<b>Lansia muda</b>	40,11	0,00	35,05	24,84
<b>Lansia madya</b>	60,51	0,37	29,20	9,91
<b>Lansia tua</b>	11,23	0,53	29,10	59,14

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Apabila melihat distribusi penduduk lansia menurut tingkat pendidikan, terlihat bahwa tingkat pendidikan lansia di Kalimantan

Tengah yang bekerja didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD ke bawah. Persentase lansia bekerja yaitu berpendidikan SD sebesar 49,69 persen dan tidak tamat SD sebesar 26,41 persen. Semakin tinggi tingkat pendidikan lansia, semakin sedikit lansia yang masih bekerja. Pada level pendidikan yang sama, persentase lansia bekerja yang lulusan SMA sebesar 6,56 persen lebih tinggi dibandingkan lansia bekerja yang tamatan SMK sebesar 2,56 persen.

**Gambar 5 3 Distribusi Penduduk Lansia yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan, Kalimantan Tengah 2020**



Sumber: Sakernas Agustus 2020

### Lapangan Pekerjaan dan Status Pekerjaan

Seperti penduduk pada umumnya, bidang lapangan pekerjaan dan status bekerja lansia juga beraneka ragam. Hasil Sakernas Agustus




2020 menunjukkan bahwa sektor pertanian adalah sektor terbesar yang diusahakan oleh penduduk lansia, yaitu sebesar 61,57 persen. Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 60,22 persen. Jika dilihat dari tipe wilayah, lapangan usaha pertanian tentunya akan banyak kita temui di daerah perdesaan (74,62 persen) dibanding di daerah perkotaan (37,36 persen).

**Tabel 5 2 Persentase Penduduk Lansia yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, Kalimantan Tengah 2020**

Karakteristik	Lapangan Usaha Utama		
	Pertanian	Manufaktur	Jasa
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Total</b>	61,57	12,36	26,07
<b>Tipe Daerah</b>			
<b>Perkotaan</b>	37,36	17,97	44,68
<b>Pedesaan</b>	74,62	9,34	16,04
<b>Jenis Kelamin</b>			
<b>Laki-laki</b>	65,65	11,42	22,93
<b>Perempuan</b>	53,25	14,29	32,47
<b>Tingkat Pendidikan</b>			
<b>1. &lt;= SD</b>	68,08	12,25	19,67
<b>2. SMP</b>	52,65	10,96	36,38
<b>3. SMA</b>	29,38	16,98	53,64
<b>4. PT</b>	33,45	7,49	59,06

Sumber: Sakernas Agustus 2020

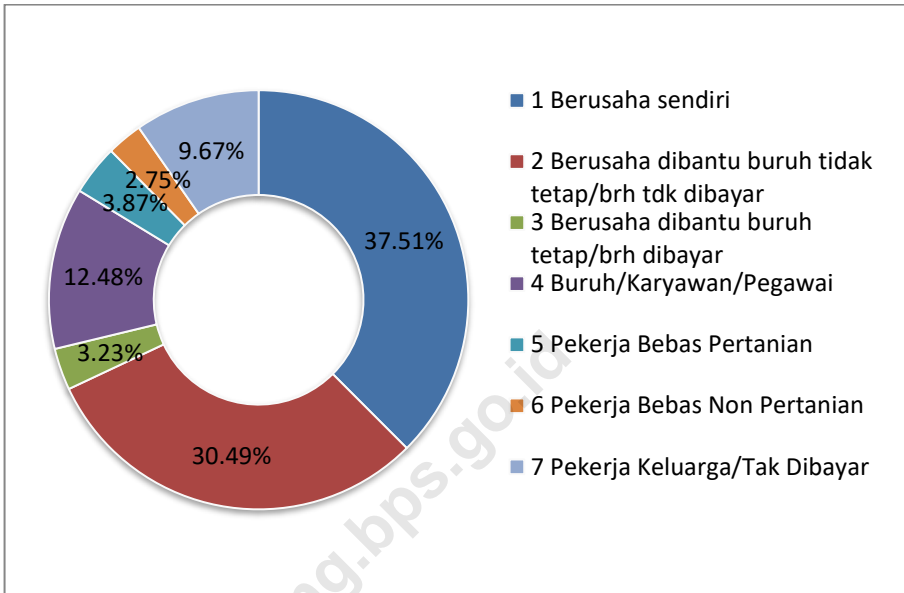
Kemudian jika membandingkan antara tingkat pendidikan penduduk lansia menurut lapangan usaha utama, terjadi pergeseran lapangan usaha sejalan dengan peningkatan tingkat pendidikan. Penduduk lansia dengan pendidikan SMP ke bawah terserap di lapangan



usaha pertanian, sedangkan semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk lansia terserap di lapangan usaha jasa. Hal ini dimungkinkan karena semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi kualifikasi dan ketrampilan yang dimiliki sehingga dapat terserap pada lapangan usaha nonpertanian.

Pekerjaan *precarious work* merupakan pekerjaan yang cenderung tidak stabil dari segi pendapatan maupun upah. Hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan penduduk lansia. Untuk melihat pekerjaan termasuk *precarious work* dapat dilihat dari status pekerjaannya. Pekerja yang bekerja sebagai pekerja bebas termasuk dalam *precarious work*. Penduduk lansia yang termasuk *precarious work* sebanyak 6,62 persen. Selain itu, status pekerjaan berusaha sendiri dan pekerja keluarga/tidak dibayar termasuk sebagai *vulnerable employment*. *Vulnerable employment* merupakan status pekerjaan yang tidak formal dan tidak memiliki jaminan sosial dan berisiko tinggi jika terjadi kebangkrutan ketika perekonomian memburuk. Persentase penduduk lansia di Kalimantan Tengah yang berusaha sendiri yaitu sebanyak 37,51 persen, sedangkan penduduk lansia yang bekerja sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 9,67 persen. Lansia yang berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 12,48 persen.

**Gambar 5 4 Persentase Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, Kalimantan Tengah 2020**



Sumber: Sakernas Agustus 2020

### Jam kerja Layak

Kondisi fisik penduduk lansia yang mulai menurun, membuat mereka tidak dapat bekerja dengan waktu panjang. Menurut ILO, jumlah jam kerja maksimal seseorang dalam seminggu adalah 48 jam. Hasil Sakernas Agustus 2020 menunjukkan bahwa, 18,50 persen penduduk lansia bekerja dengan jam kerja berlebih. Persentase penduduk lansia yang bekerja dengan jam kerja berlebih di wilayah perkotaan lebih besar daripada wilayah perkotaan pedesaan (21,91 persen dibanding 16,66 persen). Persentase lansia laki-laki yang bekerja dengan jam kerja berlebih sebesar 21,22 persen, lebih tinggi dari lansia perempuan yang sebesar 12,97 persen.

**Tabel 5 3 Persentase Penduduk lansia Menurut Jumlah Jam Kerja dalam Seminggu, Kalimantan Tengah 2020**

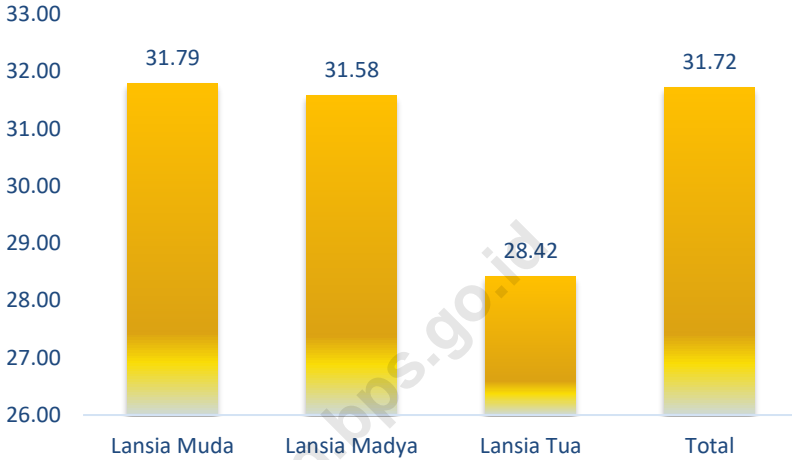
Karakteristik	Jam Kerja				
	0 Jam	1-14 Jam	15-34 Jam	35-48 Jam	49+ Jam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Total</b>	4,98	14,05	37,29	25,18	18,50
<b>Tipe Daerah</b>					
<b>Perkotaan</b>	5,19	13,17	35,20	24,53	21,91
<b>Pedesaan</b>	4,87	14,53	38,42	25,53	16,66
<b>Jenis Kelamin</b>					
<b>Laki-laki</b>	5,33	11,46	34,85	27,14	21,22
<b>Perempuan</b>	4,27	19,34	42,26	21,17	12,97
<b>Lapangan Usaha</b>					
<b>Pertanian</b>	5,64	13,79	43,57	24,76	12,24
<b>Manufaktur</b>	4,13	13,61	30,87	33,06	18,33
<b>Jasa</b>	3,82	14,90	25,52	22,41	33,35

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Fisik yang sudah semakin menua membuat aktivitas penduduk lansia untuk bekerja semakin menurun. Akan tetapi, rata-rata jam kerja penduduk lansia tidak selalu rendah. Jika dilihat dari rata-rata jam kerja penduduk lansia selama seminggu sebesar 35,72 jam. Artinya penduduk lansia yang bekerja adalah pekerja penuh. Apabila dilihat dari kelompok umur, lansia muda memiliki rata-rata jam kerja tertinggi sebesar 31,79 jam seminggu. Hal ini wajar karena lansia muda masih cukup prima dan kemungkinan adalah mereka yang baru saja memasuki masa pensiun sehingga masih terbiasa bekerja. Selain itu, semakin tua umur lansia maka rata-rata jam kerjanya semakin menurun. Hal ini disebabkan

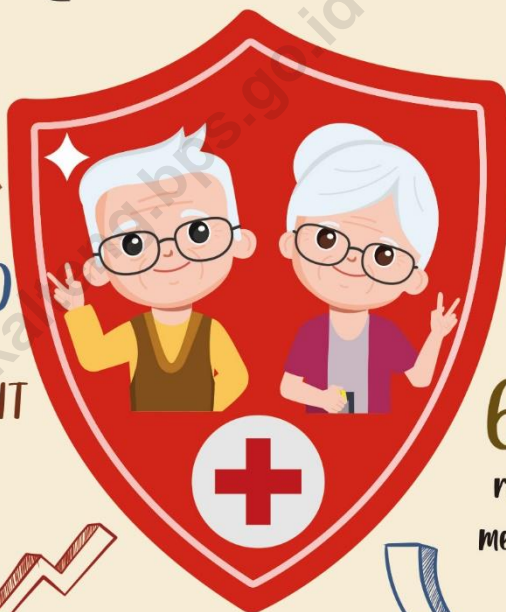
kondisi fisik lansia yang semakin menurun seiring dengan bertambahnya usia.

**Gambar 5 5 Rata-rata Jumlah Jam Kerja Pekerjaan Utama Penduduk Lansia yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Kalimantan Tengah 2020**



Sumber: Sakernas Agustus 2020

# Perlindungan Sosial



1 dari 10  
ruta lansia  
menerima BPNT



6,38%  
ruta lansia  
menerima PKH



70,37%  
lansia memiliki  
Jaminan Kesehatan

1 dari 5  
ruta lansia  
memiliki Jaminan Sosial







## **BAB VI**

### **PERLINDUNGAN SOSIAL**

#### **Bantuan Sosial**

Penduduk lansia yang mulai mengalami penurunan fisik perlu mendapat perhatian khusus. Walaupun persentase penduduk lansia di Kalimantan Tengah belum banyak dan struktur penduduknya belum memasuki penuaan penduduk, perhatian khusus terhadap lansia harus dilakukan mulai dari sekarang. Ada beberapa perlindungan sosial yang diterima oleh rumah tangga lansia. Salah satu perhatian yang dilakukan pemerintah adalah melalui program perlindungan sosial termasuk untuk penduduk lansia. Program perlindungan sosial yang diberikan oleh pemerintah adalah Bantuan Sosial Rastra (Bansos Rastra). Bansos Rastra bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan akses masyarakat miskin dan rentan melalui pemenuhan kebutuhan pangan pokok yang menjadi hak dasarnya.

Sejak tahun 2020, Pemerintah sudah mengganti bansos rastra menjadi Bantuan Pangan Non Tunai/Program Sembako. Berdasarkan hasil Susenas Maret 2020, terdapat 9,80 persen rumah tangga lansia yang menerima BPNT. Di perdesaan, persentase rumah tangga lansia yang menerima BPNT mencapai 9,93 persen, sedikit lebih tinggi dibanding rumah tangga lansia yang menerima BPNT di wilayah perkotaan (9,61 persen).



Gambar 6 1 Persentase Rumah Tangga Lansia yang Menerima BPNT menurut Tipe Daerah, Kalimantan Tengah 2020

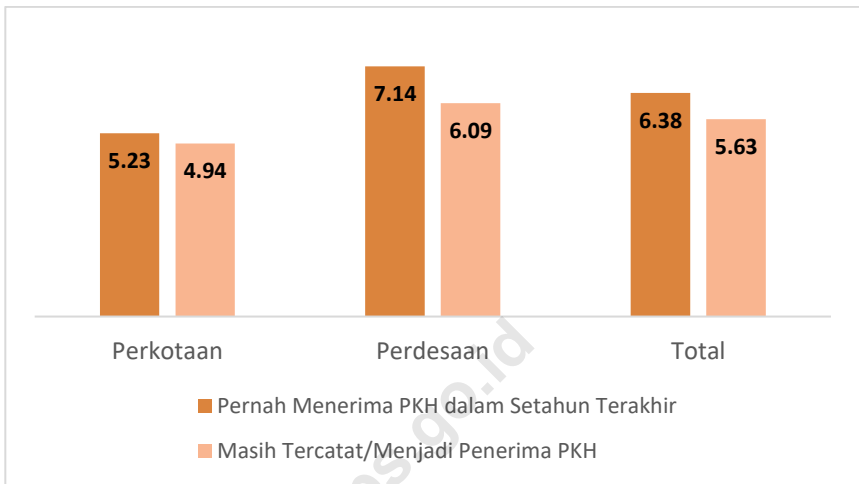


Sumber: Susenas Maret 2020

Selain Bantuan Sosial Pangan, pemerintah secara khusus menetapkan penduduk lansia sebagai penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dalam komponen kesejahteraan sosial. PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Hasil Susenas Maret 2020 menunjukkan bahwa 6,38 persen rumah tangga lansia pernah menerima PKH dalam setahun terakhir dengan persentase di wilayah pedesaan lebih besar dari wilayah perkotaan (7,14 persen di pedesaan dan 5,23 persen di perkotaan). Sementara itu, rumah tangga lansia yang masih tercatat/menjadi penerima PKH sebesar 5,63 persen. Rumah tangga lansia yang masih tercatat/menjadi penerima PKH di wilayah pedesaan sebesar 6,09 persen, angka ini lebih besar dibandingkan wilayah perkotaan yang sebesar 4,94 persen.

**Gambar 6 2 Persentase Rumah Tangga Lansia yang Pernah Menerima PKH dalam Setahun Terakhir dan Masih Tercatat/Menjadi Penerima PKH Menurut Tipe Daerah, Kalimantan Tengah 2020**

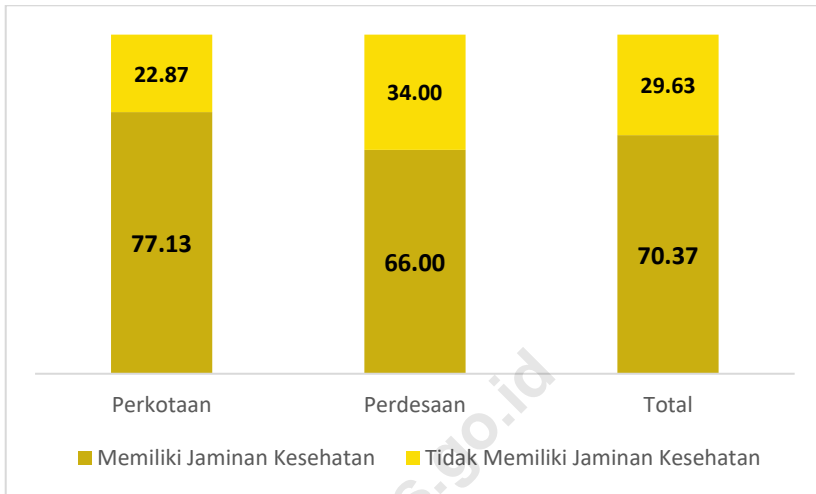


Sumber: Susenas Maret 2020

### Jaminan Kesehatan Lansia

Dalam rangka menjaga lansia tetap sehat di hari tuanya, Jaminan Kesehatan memiliki peranan penting baik untuk meringankan beban biaya pemeliharaan kesehatan maupun pengobatan lansia. Jaminan Kesehatan diselenggarakan agar peserta jaminan tersebut mendapat manfaat dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya. Hasil Susenas Maret 2020 menunjukkan bahwa 70,37 persen penduduk lansia di Kalimantan Tengah memiliki jaminan kesehatan. Jika dilihat dari tipe daerah tempat tinggal, maka persentase penduduk lansia yang memiliki jaminan kesehatan di wilayah perkotaan sebesar 70,40 persen. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan wilayah pedesaan yang hanya sebesar 57,79 persen.

**Gambar 6 3 Persentase Penduduk Lansia yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Tipe Daerah, Kalimantan Tengah 2020**



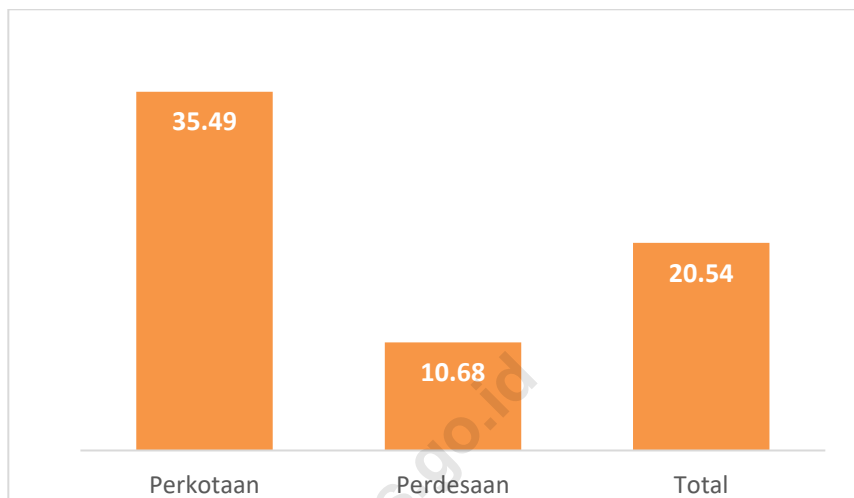
Sumber: Susenas Maret 2020

### Jaminan Sosial Lansia

Jaminan Sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak (UU RI No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional). Jaminan sosial hanya diberikan kepada peserta jaminan sosial, yaitu setiap orang yang membayar iuran.

Jaminan sosial yang di terapkan di Indonesia antara lain jaminan pensiun, jaminan hari tua, asuransi kecelakaan kerja, asuransi kematian dan pesangon pemutusan hubungan kerja (PHK). Di Kalimantan Tengah, hasil Susenas Maret 2020 menunjukkan bahwa 20,54 persen rumah tangga lansia memiliki jaminan sosial.

**Gambar 6 4 Persentase Rumah Tangga lansia yang Memiliki Jaminan Sosial menurut Tipe Daerah Tempat Tinggal, Kalimantan Tengah 2020**

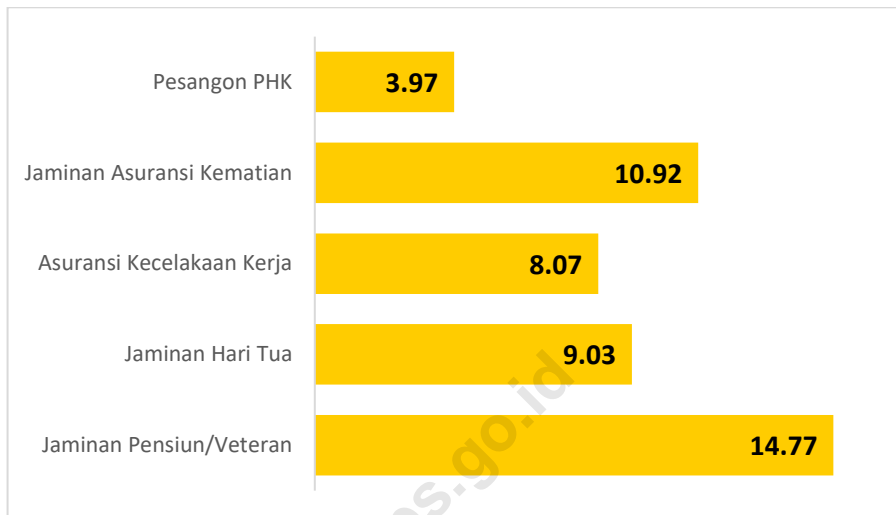


Sumber: Susenas Maret 2020

Persentase rumah tangga lansia yang memiliki jaminan sosial di perkotaan lebih tinggi dibanding di pedesaan yaitu 35,49 persen di perkotaan dan 10,68 persen di pedesaan. Hal ini dikarenakan, akses terhadap fasilitas di perkotaan lebih baik dan mudah dibandingkan di pedesaan, sehingga memungkinkan penduduk lansia di perkotaan untuk mendapatkan jaminan sosial.

Apabila dilihat dari jenis jaminan sosial yang dimiliki oleh rumah tangga lansia di Kalimantan Tengah, ternyata jaminan sosial yang paling banyak dimiliki adalah jaminan pensiun/veteran yaitu sebesar 14,77 persen, disusul dengan asuransi kematian sebesar 10,92 persen, jaminan hari tua 9,03 persen, asuransi kecelakaan kerja sebesar 8,07 persen dan pesangon PHK sebesar 3,97 persen.

**Gambar 6 5 Persentase Rumah Tangga lansia yang Memiliki Jaminan Sosial Menurut Jenis Jaminan Sosial, Kalimantan Tengah 2020**



Sumber: Susenas Maret 2020



# LAMPIRAN 1

<https://kalteng.go.id>



**Tabel A 1 Jumlah Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	9254	7 479	124
Kotawaringin Timur	13 417	11 946	112
Kapuas	15 208	15 248	100
Barito Selatan	4 908	5 210	94
Barito Utara	5 300	4 823	110
Sukamara	1 766	1 429	124
Lamandau	3 269	2 636	124
Seruyan	4 107	3 444	119
Katingan	5 015	4 610	109
Pulang Pisau	6 040	5 673	106
Gunung Mas	3 917	3 902	100
Barito Timur	4 224	4 365	97
Murung Raya	3 079	2 595	119
Palangka Raya	10 001	9 656	104
Kalimantan Tengah	89 505	83 016	108

Sumber: Sensus Penduduk 2020



**Tabel A 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Status dalam Rumah Tangga, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Status Lansia			
	KRT	Istri/Suami	Ortu/mertua	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	60,95	20,32	17,99	0,74
Kotawaringin Timur	65,04	17,50	17,10	0,36
Kapuas	64,40	23,95	10,14	1,51
Barito Selatan	62,89	22,29	14,82	0,00
Barito Utara	65,67	18,87	14,37	1,09
Sukamara	50,74	13,53	28,30	7,43
Lamandau	67,90	19,41	12,69	0,00
Seruyan	49,88	14,57	35,53	0,02
Katingan	67,05	20,70	11,27	0,98
Pulang Pisau	63,34	20,61	14,94	1,11
Gunung Mas	54,69	23,97	19,14	2,20
Barito Timur	67,52	22,00	10,48	0,00
Murung Raya	71,14	19,35	9,51	0,00
Palangka Raya	61,11	18,32	19,90	0,66
Kalimantan Tengah	62,92	20,08	16,11	0,89

Sumber: Susenas Maret 2020

**Tabel A 3 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan			
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	1,58	63,43	4,51	30,48
Kotawaringin Timur	0,35	59,13	3,44	37,08
Kapuas	0,78	64,14	4,28	30,80
Barito Selatan	1,10	67,17	0,18	31,54
Barito Utara	2,51	61,92	5,30	30,28
Sukamara	0,83	54,74	2,60	41,82
Lamandau	0,71	64,54	1,54	33,21
Seruyan	1,62	57,22	3,19	37,96
Katingan	4,30	64,35	1,77	29,57
Pulang Pisau	1,11	62,73	0,47	35,69
Gunung Mas	1,92	69,45	1,46	27,17
Barito Timur	0,68	65,65	3,81	29,86
Murung Raya	0,00	68,67	3,78	27,55
Palangka Raya	1,04	64,59	4,55	29,83
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>1,24</b>	<b>63,27</b>	<b>3,22</b>	<b>32,27</b>

Sumber: Susenas Maret 2020

**Tabel B 1 Persentase Penduduk Lansia yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Keluhan Kesehatan	Angka Kesakitan
(1)	(2)	(3)
Kotawaringin Barat	59,05	35,30
Kotawaringin Timur	40,94	14,45
Kapuas	45,26	30,12
Barito Selatan	40,90	15,06
Barito Utara	48,35	26,64
Sukamara	35,17	21,46
Lamandau	60,36	37,48
Seruyan	37,04	20,53
Katingan	42,59	25,01
Pulang Pisau	43,16	20,95
Gunung Mas	46,97	21,54
Barito Timur	34,76	18,78
Murung Raya	28,69	12,34
Palangka Raya	35,49	12,24
Kalimantan Tengah	43,42	22,37

Sumber: Susenas Maret 2020

**Tabel B 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Tindakan Pengobatan, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Tindakan Pengobatan			
	Mengobati Sendiri	Berobat Jalan	Mengobati Sendiri Saja Tanpa Berobat Jalan	Berobat Jalan Saja Tanpa Mengobati Sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	82,58	43,86	55,75	17,03
Kotawaringin Timur	81,16	45,19	52,90	16,93
Kapuas	76,96	31,17	59,44	13,65
Barito Selatan	71,10	32,99	46,54	8,43
Barito Utara	87,91	20,85	75,90	8,84
Sukamara	59,42	42,49	49,71	32,78
Lamandau	78,97	39,14	57,07	17,24
Seruyan	74,71	39,40	55,95	20,64
Katingan	78,67	46,06	47,25	14,65
Pulang Pisau	92,35	35,13	61,72	4,50
Gunung Mas	69,10	49,83	41,34	22,07
Barito Timur	69,44	39,77	56,96	27,29
Murung Raya	76,88	36,77	58,41	18,30
Palangka Raya	71,45	40,20	55,29	24,05
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>78,32</b>	<b>38,99</b>	<b>55,66</b>	<b>16,33</b>

Sumber: Susenas Maret 2020

**Tabel B 3 Persentase Penduduk Lansia yang Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Jaminan Kesehatan, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Obat Jalan Tidak Menggunakan Jamkes	Obat Jalan dengan Menggunakan Jamkes
(1)	(2)	(3)
Kotawaringin Barat	36,62	63,38
Kotawaringin Timur	58,04	41,96
Kapuas	41,74	58,26
Barito Selatan	70,27	29,73
Barito Utara	19,10	80,90
Sukamara	57,15	42,85
Lamandau	30,80	69,20
Seruyan	58,61	41,39
Katingan	52,54	47,46
Pulang Pisau	45,82	54,18
Gunung Mas	66,94	33,06
Barito Timur	59,57	40,43
Murung Raya	9,16	90,84
Palangka Raya	4,52	95,48
Kalimantan Tengah	44,69	55,31

Sumber: Susenas Maret 2020

**Tabel B 4 Persentase Penduduk Lansia yang Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jaminan Kesehatan yang Digunakan, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Jaminan Kesehatan yang Digunakan		
	BPJS Kesehatan PBI	BPJS Kesehatan Non PBI	Jamkesda
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	64,73	35,27	0,00
Kotawaringin Timur	80,91	19,09	0,00
Kapuas	48,47	51,53	0,00
Barito Selatan	19,54	17,19	63,27
Barito Utara	75,48	24,52	0,00
Sukamara	63,74	36,26	0,00
Lamandau	47,29	52,71	0,00
Seruyan	69,73	29,92	,35
Katingan	91,08	8,92	0,00
Pulang Pisau	50,24	48,36	0,00
Gunung Mas	72,03	27,97	0,00
Barito Timur	62,81	37,19	0,00
Murung Raya	83,19	16,81	0,00
Palangka Raya	30,53	69,47	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>60,24</b>	<b>38,12</b>	<b>1,56</b>

Sumber: Susenas Maret 2020

**Tabel C 1 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Baca Tulis, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Kemampuan Baca Tulis	
	Melek Huruf	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)
Kotawaringin Barat	79,60	20,40
Kotawaringin Timur	87,55	12,45
Kapuas	91,98	8,02
Barito Selatan	97,45	2,55
Barito Utara	95,20	4,80
Sukamara	88,83	11,17
Lamandau	91,70	8,30
Seruyan	86,45	13,55
Katingan	94,56	5,44
Pulang Pisau	95,12	4,88
Gunung Mas	99,06	0,94
Barito Timur	95,60	4,40
Murung Raya	89,49	10,51
Palangka Raya	99,53	0,47
Kalimantan Tengah	91,61	8,39

Sumber: Susenas Maret 2020

**Tabel C 2 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen)				
	Tidak Memiliki Ijazah	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	52,03	24,55	4,63	11,82	6,98
Kotawaringin Timur	53,49	26,69	12,30	6,87	0,65
Kapuas	40,52	33,89	10,52	8,74	6,32
Barito Selatan	28,83	51,41	8,06	6,42	5,28
Barito Utara	30,94	41,88	11,45	11,09	4,65
Sukamara	51,54	35,05	2,74	7,11	3,57
Lamandau	33,39	57,99	5,02	0,64	2,96
Seruyan	48,11	43,90	0,16	4,74	3,10
Katingan	37,74	40,61	5,54	11,87	4,24
Pulang Pisau	34,50	53,09	6,91	2,71	2,79
Gunung Mas	23,80	45,25	17,72	6,04	7,19
Barito Timur	22,59	45,64	11,72	10,94	9,11
Murung Raya	39,89	36,96	10,52	5,78	6,85
Palangka Raya	9,60	26,41	15,52	26,90	21,58
Kalimantan Tengah	37,70	36,95	9,47	9,59	6,29

Sumber: Susenas Maret 2020



**Tabel D 1 Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Selama Seminggu Terakhir, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Kegiatan Seminggu Terakhir			
	Bekerja	Pengangguran	Mengurus Rumah Tangga	Kegiatan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	55,08	0,00	36,16	8,76
Kotawaringin Timur	54,54	0,66	27,81	17,00
Kapuas	59,14	0,00	22,99	17,87
Barito Selatan	43,89	0,38	46,64	9,09
Barito Utara	47,52	0,00	41,37	11,10
Sukamara	55,48	0,00	27,83	16,69
Lamandau	50,33	2,97	29,34	17,36
Seruyan	47,51	0,00	20,44	32,04
Katingan	53,66	0,53	23,61	22,20
Pulang Pisau	65,15	0,45	27,30	7,10
Gunung Mas	51,99	0,00	32,98	15,03
Barito Timur	56,20	0,00	32,40	11,40
Murung Raya	55,07	0,00	28,83	16,10
Palangka Raya	34,85	0,00	38,50	26,65
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>52,69</b>	<b>0,29</b>	<b>30,60</b>	<b>16,42</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2020

**Tabel D 2 Persentase Penduduk Lansia yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen)				
	Tidak Memiliki Ijazah	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kotawaringin Barat</b>	24,12	50,62	8,38	15,48	1,41
<b>Kotawaringin Timur</b>	32,89	45,64	11,96	9,51	0,00
<b>Kapuas</b>	32,66	49,96	5,01	6,80	5,58
<b>Barito Selatan</b>	14,06	50,06	21,39	4,40	10,09
<b>Barito Utara</b>	32,16	30,41	14,57	12,38	10,47
<b>Sukamara</b>	29,33	64,67	3,96	2,04	0,00
<b>Lamandau</b>	26,98	60,69	6,56	1,87	3,90
<b>Seruyan</b>	40,05	59,09	0,00	0,86	0,00
<b>Katingan</b>	25,41	48,67	13,16	11,37	1,38
<b>Pulang Pisau</b>	32,29	46,02	13,01	7,45	1,23
<b>Gunung Mas</b>	7,98	59,58	28,43	4,01	0,00
<b>Barito Timur</b>	19,36	51,81	18,01	7,51	3,31
<b>Murung Raya</b>	25,33	56,46	9,77	7,50	0,94
<b>Palangka Raya</b>	5,30	44,57	6,13	24,08	19,92
<b>Kalimantan Tengah</b>	26,41	49,69	10,94	9,12	3,85

Sumber: Sakernas Agustus 2020

**Tabel D 3 Persentase Penduduk Lansia yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Lapangan Usaha Utama		
	Pertanian	Manufaktur	Jasa
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	36,81	17,78	45,41
Kotawaringin Timur	60,26	12,57	27,17
Kapuas	70,93	9,12	19,95
Barito Selatan	75,70	5,96	18,34
Barito Utara	57,47	11,00	31,53
Sukamara	47,65	19,84	32,51
Lamandau	77,18	10,82	12,00
Seruyan	69,23	11,59	19,19
Katingan	62,78	19,48	17,74
Pulang Pisau	80,97	5,25	13,78
Gunung Mas	51,12	19,53	29,35
Barito Timur	72,05	7,01	20,94
Murung Raya	73,93	9,87	16,20
Palangka Raya	26,20	19,34	54,46
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>61,57</b>	<b>12,36</b>	<b>26,07</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2020

**Tabel D 4 Persentase Penduduk lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Jam Kerja dalam Seminggu, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Jam Kerja				
	0 Jam	1-14 Jam	15-34 Jam	35-48 Jam	49+ Jam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	8,05	9,58	28,58	26,56	27,23
Kotawaringin Timur	0,62	16,09	40,22	22,50	20,58
Kapuas	8,12	7,71	30,90	33,66	19,61
Barito Selatan	0,00	21,10	47,68	26,95	4,27
Barito Utara	10,54	17,01	39,82	21,66	10,98
Sukamara	5,88	12,94	53,84	21,92	5,41
Lamandau	7,90	22,96	32,02	25,38	11,73
Seruyan	2,03	10,69	26,01	36,98	24,30
Katingan	1,69	10,25	51,66	21,64	14,76
Pulang Pisau	5,52	14,62	38,18	17,35	24,33
Gunung Mas	5,05	23,17	36,06	27,38	8,34
Barito Timur	3,63	24,72	49,90	12,01	9,73
Murung Raya	8,08	9,54	35,37	28,44	18,57
Palangka Raya	4,03	14,52	31,27	22,64	27,54
Kalimantan Tengah	4,98	14,05	37,29	25,18	18,50

Sumber: Sakernas Agustus 2020

**Tabel E 1 Persentase Rumah Tangga Lansia yang Menjadi Penerima Program Perlindungan Sosial Menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/ Kota	Perlindungan Sosial					
	BPNT	Jaminan Pensiun/ Veteran	Jamina n Hari Tua	Asuransi Kecelakaan Kerja	Jaminan/ Asuransi Kematian	Pesa ngon PHK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	19.59	11.21	9.45	10.12	5.06	2.67
Kotawaringin Timur	15.67	11.96	12.31	14.06	17.76	12.72
Kapuas	5.21	16.27	13.33	9.63	11.95	0.00
Barito Selatan	3.45	15.68	7.38	4.94	3.85	0.00
Barito Utara	10.23	11.56	8.44	9.86	9.34	7.84
Sukamara	12.01	19.68	19.55	25.21	22.11	9.64
Lamandau	13.46	6.62	0.00	3.19	.83	2.32
Seruyan	10.15	5.34	3.40	6.98	1.94	3.55
Katingan	9.99	6.84	5.65	5.22	3.52	1.74
Pulang Pisau	12.90	5.39	3.45	2.05	4.09	1.00
Gunung Mas	.97	7.74	7.69	4.43	56.29	.92
Barito Timur	10.88	16.29	9.51	5.59	5.59	4.28
Murung Raya	0.00	12.86	5.39	1.33	3.13	.65
Palangka Raya	2.09	45.30	10.46	5.14	11.11	3.06
Kalimantan Tengah	9.80	14.77	9.03	8.07	10.92	3.97

Sumber: Susenas Maret 2020



# LAMPIRAN 2

<https://kalteng.go.id>



**Tabel 2 1 1 RSE Persentase Rumah Tangga Lansia Menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
Kotawaringin Barat	16.96	1.95	11.49	13.14	20.79	0.11	2.51	1.58	90675.65
Kotawaringin Timur	17.99	1.86	10.35	14.34	21.65	0.10	2.95	1.72	122245.93
Kapuas	19.80	1.61	8.12	16.64	22.95	0.08	1.66	1.29	99142.25
Barito Selatan	19.77	1.91	9.68	16.02	23.53	0.10	0.91	0.95	38157.61
Barito Utara	18.00	2.00	11.08	14.09	21.92	0.11	1.02	1.01	36870.55
Sukamara	16.22	2.58	15.88	11.17	21.28	0.16	0.94	0.97	18764.59
Lamandau	20.70	2.33	11.26	16.12	25.27	0.11	0.82	0.91	24097.41
Seruyan	13.13	2.24	17.08	8.73	17.53	0.17	2.67	1.63	58895.64
Katingan	20.47	2.29	11.17	15.98	24.96	0.11	1.49	1.22	45170.56
Pulang Pisau	27.49	2.08	7.55	23.42	31.57	0.08	0.76	0.87	34342.78
Gunung Mas	21.27	2.77	13.01	15.84	26.70	0.13	1.38	1.18	29432.12
Barito Timur	20.90	2.56	12.27	15.86	25.93	0.12	1.54	1.24	37751.25
Murung Raya	17.20	2.06	11.96	13.16	21.24	0.12	0.97	0.99	31911.05



Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
Palangka Raya	15.74	1.56	9.89	12.68	18.79	0.10	1.58	1.26	84192.02
Kalimantan Tengah	18.43	0.59	3.22	17.26	19.60	0.03	1.81	1.35	751649.40

<https://kalteng.go.id>



**Tabel 3 1 1 RSE Persentase Lansia Menurut Kondisi Kesehatan, Kalimantan Tengah 2020**

Angka Kesakitan

Karakteristik	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
Total	22.37	1.63	7.28	19.17	25.57	0.07	3.14	1.77	172806.70
Perkotaan	20.31	3.22	15.85	13.99	26.63	0.16	5.15	2.27	67812.26
Perdesaan	23.70	1.72	7.26	20.32	27.07	0.07	2.04	1.43	104994.44
Laki-laki	20.97	1.91	9.12	17.22	24.72	0.09	2.37	1.54	90360.36
Perempuan	23.90	2.14	8.95	19.70	28.10	0.09	2.46	1.57	82446.34
lansia muda	21.03	2.01	9.54	17.09	24.96	0.10	3.53	1.88	122765.68
lansia madya	25.38	2.51	9.91	20.45	30.31	0.10	1.60	1.27	40411.23
lansia tua	26.78	5.18	19.34	16.62	36.93	0.19	1.56	1.25	9629.79

**Tabel 3 4 1 RSE Persentase Penduduk Lansia yang Berobat Jalan Menurut Penggunaan Jaminan Kesehatan, Kalimantan Tengah 2020**

Berobat Jalan dengan Jaminan Kesehatan

Karakteristik	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
Total	55.31	4.19	7.58	47.05	63.57	0.08	2.59	1.61	29253.26
Perkotaan	64.62	7.16	11.09	50.51	78.73	0.11	3.31	1.82	11846.28
Perdesaan	48.98	5.02	10.26	39.08	58.88	0.10	2.19	1.48	17406.98
Laki-laki	64.83	5.27	8.12	54.46	75.19	0.08	2.14	1.46	14105.71
Perempuan	46.45	5.26	11.33	36.10	56.81	0.11	2.10	1.45	15147.55
lansia muda	58.09	5.19	8.93	47.87	68.30	0.09	2.54	1.59	18453.61
lansia madya	50.09	7.09	14.16	36.13	64.05	0.14	2.16	1.47	8645.67
lansia tua	52.53	12.96	24.66	27.03	78.03	0.25	1.80	1.34	2153.98

**Tabel 3 5 1 RSE Persentase Penduduk Lansia yang Merokok Menurut Karakteristik dan Jenis Rokok,  
Kalimantan Tengah 2020**

Karakteristik	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
				Total	25.30				
Perkotaan	21.76	3.25	14.95	15.37	28.15	0.15	5.01	2.24	67812.26
Perdesaan	27.59	1.46	5.31	24.72	30.47	0.05	1.34	1.16	104994.44
Laki-laki	45.13	2.28	5.05	40.66	49.60	0.05	2.25	1.50	90360.36
Perempuan	3.58	0.94	26.31	1.73	5.42	0.26	2.51	1.59	82446.34
lansia muda	28.68	1.98	6.92	24.79	32.58	0.07	2.81	1.68	122765.68
lansia madya	17.51	2.25	12.87	13.09	21.94	0.13	1.69	1.30	40411.23
lansia tua	14.92	3.50	23.43	8.06	21.78	0.23	1.10	1.05	9629.79

Merokok Tembakau

**Tabel 4 1 1 RSE Persentase Penduduk Lansia Menurut Kemampuan Baca Tulis,  
Kalimantan Tengah 2020**

Melek Huruf

Karakteristik	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
Total	91.61	1.11	1.21	89.43	93.79	0.01	3.30	1.82	172806.70
Perkotaan	94.33	1.70	1.80	91.00	97.67	0.02	4.34	2.08	67812.26
Perdesaan	89.85	1.47	1.64	86.97	92.74	0.02	2.95	1.72	104994.44
Laki-laki	96.54	0.80	0.83	94.97	98.11	0.01	2.06	1.43	90360.36
Perempuan	86.21	1.99	2.31	82.30	90.11	0.02	3.26	1.81	82446.34
lansia muda	93.51	1.18	1.26	91.20	95.82	0.01	3.34	1.83	122765.68
lansia madya	89.11	2.26	2.54	84.67	93.54	0.03	2.53	1.59	40411.23
lansia tua	77.90	6.02	7.73	66.08	89.72	0.08	2.41	1.55	9629.79

**Tabel 5 1 1 RSE Penduduk Lansia Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2020**

Jenis Kegiatan	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Population Size
				Lower	Upper			
Bekerja	7277212	293357,81	4,03	6700966,23	7853457,77	0,04	3,21	111501,00
Pengangguran	39199	18189,59	46,40	3469,00	74929,00	0,46	1,12	618,00
Mengurus Rumah Tangga	4360809	229297,14	5,26	3910398,26	4811219,74	0,05	2,16	64758,00
Lainnya	2518543	191823,07	7,62	2141742,97	2895343,03	0,08	2,01	34756,00
Total	14195763	438712,70	3,09	13333995,12	15057530,88	0,03	166,02	211633,00

**Tabel 5 1 2 RSE Penduduk Lansia Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Wilayah, Agustus 2020**

Jenis Kegiatan	Klasifikasi Wilayah	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Population Size
					Lower	Upper			
Bekerja	Perkotaan	2548369	200914,69	7,88	2153710	2943028	0,08	2,51	39068
	Pedesaan	4728843	213757,09	4,52	4308958	5148728	0,05	1,89	72433
Pengangguran	Perkotaan	25320	16260,55	64,22	-6621	57261	0,64	1,48	422
	Pedesaan	13879	8152,03	58,74	-2134	29892	0,59	0,57	196
Mengurus Rumah Tangga	Perkotaan	1889083	147459,20	7,81	1599427	2178739	0,08	1,66	28084
	Pedesaan	2471726	175593,18	7,10	2126807	2816645	0,07	1,88	36674
Lainnya	Perkotaan	1120610	124569,61	11,12	875917	1365303	0,11	1,75	15747
	Pedesaan	1397933	145871,53	10,43	1111396	1684470	0,10	1,90	19009
Total		14195763	438712,70	3,09	13333995	15057531	0,03	166,02	211633

**Tabel 5 1 3 RSE Penduduk Lansia Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, Agustus 2020**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Population Size
					Lower	Upper			
Bekerja	Laki-laki	4885895	235801,34	4,83	4422708	5349082	0,05	2,26	74774
	Perempuan	2391317	156418,33	6,54	2084063	2698571	0,07	1,60	36727
Pengangguran	Laki-laki	20854	13978,13	67,03	-6603	48311	0,67	1,21	323
	Perempuan	18345	11639,30	63,45	-4518	41208	0,63	1,01	295
Mengurus Rumah Tangga	Laki-laki	1157559	110941,82	9,58	939635	1375483	0,10	1,43	17017
	Perempuan	3203250	187220,09	5,84	2835492	3571008	0,06	1,77	47741
Lainnya	Laki-laki	1574386	145003,07	9,21	1289555	1859217	0,09	1,77	22317
	Perempuan	944157	114415,74	12,12	719409	1168905	0,12	1,62	12439
Total		14195763	438712,70	3,09	13333995	15057531	0,03	166,02	211633



Tabel RSE 5 4 1 Penduduk Lansia yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Agustus 2020

Status Pekerjaan	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Population Size
				Lower	Upper			
Berusaha Sendiri	41826	2518.40	6.02	36876.19	46775.81	.06	1.99	41826
Berusaha Dibantu Buruh Tidak tetap/tidak dibayar	33998	2561.26	7.53	28963.95	39032.05	.08	2.28	33998
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3599	847.91	23.56	1932.47	5265.53	.24	1.69	3599
Buruh/Pegawai Karyawan	13914	1602.41	11.52	10764.54	17063.46	.12	1.73	13914
Pekerja Bebas Pertanian	4311	929.60	21.56	2483.92	6138.08	.22	1.71	4311
Pekerja Bebas Non Pertanian	3067	846.19	27.59	1403.86	4730.14	.28	1.97	3067
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	10786	1279.12	11.86	8271.94	13300.06	.12	1.38	10786
Total	111501	3847.77	3.45	103938.38	119063.62	.03		111501

**Tabel A 2 1 RSE Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Status dalam Rumah tangga, Kalimantan Tengah 2020**

KRT

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
Kotawaringin Barat	60.95	5.08	8.34	50.97	70.93	0.08	2.36	1.54	18291.50
Kotawaringin Timur	65.04	3.24	4.98	58.68	71.40	0.05	1.47	1.21	26872.41
Kapuas	64.40	3.12	4.84	58.28	70.52	0.05	1.32	1.15	26186.94
Barito Selatan	62.89	3.18	5.06	56.65	69.14	0.05	0.51	0.71	9847.22
Barito Utara	65.67	3.94	6.01	57.93	73.42	0.06	0.68	0.82	8266.71
Sukamara	50.74	8.30	16.36	34.44	67.04	0.16	1.24	1.12	3797.84
Lamandau	67.90	4.08	6.01	59.89	75.91	0.06	0.55	0.74	6080.60
Seruyan	49.88	7.42	14.88	35.31	64.45	0.15	2.41	1.55	9211.14
Katingan	67.05	3.33	4.97	60.51	73.59	0.05	0.67	0.82	11295.10
Pulang Pisau	63.34	3.08	4.87	57.28	69.39	0.05	0.58	0.76	11835.13
Gunung Mas	54.69	3.79	6.94	47.24	62.14	0.07	0.58	0.76	8337.37
Barito Timur	67.52	4.09	6.05	59.50	75.54	0.06	0.88	0.94	9700.83
Murung Raya	71.14	4.59	6.45	62.13	80.15	0.06	0.84	0.92	6887.00

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
Palangka Raya	61.11	3.44	5.63	54.35	67.87	0.06	0.96	0.98	16196.91
Kalimantan Tengah	62.92	1.19	1.90	60.58	65.27	0.02	1.26	1.12	172806.70

<https://kalteng.bps.go.id>



**Tabel B 1 1 RSE Persentase Penduduk Lansia yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah 2020**

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
				Kotawaringin Barat	59.05				
Kotawaringin Timur	40.94	5.43	13.27	30.27	51.61	0.13	3.90	1.97	26872.41
Kapuas	45.26	5.27	11.64	34.91	55.61	0.12	3.49	1.87	26186.94
Barito Selatan	40.90	5.64	13.80	29.81	51.98	0.14	1.54	1.24	9847.22
Barito Utara	48.35	6.58	13.62	35.42	61.27	0.14	1.70	1.31	8266.71
Sukamara	35.17	7.09	20.16	21.25	49.09	0.20	0.99	1.00	3797.84
Lamandau	60.36	6.90	11.42	46.82	73.91	0.11	1.44	1.20	6080.60
Seruyan	37.04	7.97	21.52	21.39	52.69	0.22	2.98	1.73	9211.14
Katingan	42.59	6.13	14.39	30.55	54.62	0.14	2.06	1.44	11295.10
Pulang Pisau	43.16	5.52	12.79	32.32	54.00	0.13	1.75	1.32	11835.13
Gunung Mas	46.97	6.88	14.65	33.45	60.48	0.15	1.88	1.37	8337.37
Barito Timur	34.76	5.09	14.66	24.76	44.77	0.15	1.32	1.15	9700.83

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
Murung Raya	28.69	6.91	24.09	15.12	42.26	0.24	1.91	1.38	6887.00
Palangka Raya	35.49	4.47	12.61	26.71	44.28	0.13	1.68	1.30	16196.91
Kalimantan Tengah	43.42	1.84	4.23	39.81	47.02	0.04	2.81	1.68	172806.70

<https://kaltengps.go.id>



**Tabel B 1 1 RSE Persentase Penduduk Lansia yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Menurut Kabupaten/Kota, Kalimantan Tengah 2020 (Lanjutan)**

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Angka Kesakitan
				Lower	Upper				Population Size
Kotawaringin Barat	35.30	8.64	24.47	18.34	52.27	0.24	7.10	2.66	18291.50
Kotawaringin Timur	14.45	3.69	25.54	7.21	21.70	0.26	3.52	1.88	26872.41
Kapuas	30.12	4.41	14.65	21.45	38.78	0.15	2.88	1.70	26186.94
Barito Selatan	15.06	3.95	26.20	7.31	22.81	0.26	1.42	1.19	9847.22
Barito Utara	26.64	6.21	23.33	14.43	38.84	0.23	1.94	1.39	8266.71
Sukamara	21.46	5.51	25.70	10.63	32.29	0.26	0.81	0.90	3797.84
Lamandau	37.48	8.01	21.38	21.74	53.21	0.21	1.98	1.41	6080.60
Seruyan	20.53	6.80	33.12	7.18	33.88	0.33	3.10	1.76	9211.14
Katingan	25.01	5.36	21.45	14.48	35.54	0.21	2.06	1.43	11295.10
Pulang Pisau	20.95	4.08	19.46	12.95	28.96	0.19	1.41	1.19	11835.13
Gunung Mas	21.54	4.47	20.76	12.76	30.32	0.21	1.17	1.08	8337.37
Barito Timur	18.78	4.75	25.28	9.46	28.10	0.25	1.70	1.30	9700.83

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
Murung Raya	12.34	5.14	41.70	2.24	22.44	0.42	2.00	1.41	6887.00
Palangka Raya	12.24	3.01	24.55	6.34	18.14	0.25	1.62	1.27	16196.91
Kalimantan Tengah	22.37	1.63	7.28	19.17	25.57	0.07	3.14	1.77	172806.70

<https://kalisipps.go.id>



**Tabel B 2 1 RSE Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Tindakan Pengobatan,  
Kalimantan Tengah 2020**

Mengobati Sendiri

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
Kotawaringin Barat	82.58	6.49	7.86	69.83	95.33	0.08	3.75	1.94	10801.64
Kotawaringin Timur	81.16	5.39	6.64	70.56	91.75	0.07	2.48	1.58	11002.06
Kapuas	76.96	5.64	7.33	65.88	88.04	0.07	2.52	1.59	11852.29
Barito Selatan	71.10	10.80	15.19	49.88	92.33	0.15	2.71	1.65	4027.06
Barito Utara	87.91	4.71	5.36	78.65	97.17	0.05	0.99	1.00	3996.60
Sukamara	59.42	11.90	20.03	36.03	82.81	0.20	0.93	0.97	1335.66
Lamandau	78.97	7.50	9.50	64.23	93.72	0.10	1.48	1.22	3670.55
Seruyan	74.71	8.98	12.01	57.07	92.36	0.12	1.73	1.31	3411.61
Katingan	78.67	7.41	9.42	64.10	93.24	0.09	1.87	1.37	4810.05
Pulang Pisau	92.35	3.86	4.18	84.77	99.94	0.04	1.28	1.13	5108.22
Gunung Mas	69.10	7.69	11.13	53.98	84.22	0.11	1.29	1.14	3915.69
Barito Timur	69.44	13.25	19.09	43.39	95.49	0.19	3.32	1.82	3372.24
Murung Raya	76.88	11.30	14.70	54.67	99.10	0.15	1.69	1.30	1975.96



Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
Palangka Raya	71.45	6.77	9.47	58.14	84.75	0.09	1.53	1.24	5748.78
Kalimantan Tengah	78.32	2.11	2.70	74.17	82.47	0.03	2.34	1.53	75028.43

<https://kaltengbps.go.id>



**Tabel C 1 1 RSE Persentase Penduduk Lansia Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Baca Tulis, Kalimantan Tengah 2020**

Melek Huruf

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
Kotawaringin Barat	79.60	5.65	7.09	68.51	90.69	0.07	4.27	2.07	18291.50
Kotawaringin Timur	87.55	3.57	4.08	80.54	94.57	0.04	3.73	1.93	26872.41
Kapuas	91.98	2.82	3.07	86.44	97.52	0.03	3.35	1.83	26186.94
Barito Selatan	97.45	1.53	1.57	94.44	100.46	0.02	1.11	1.05	9847.22
Barito Utara	95.20	2.14	2.25	91.00	99.40	0.02	0.98	0.99	8266.71
Sukamara	88.83	3.38	3.81	82.19	95.47	0.04	0.52	0.72	3797.84
Lamandau	91.70	2.91	3.17	85.99	97.41	0.03	0.80	0.90	6080.60
Seruyan	86.45	6.09	7.04	74.50	98.40	0.07	3.46	1.86	9211.14
Katingan	94.56	2.45	2.59	89.75	99.36	0.03	1.56	1.25	11295.10
Pulang Pisau	95.12	1.63	1.72	91.91	98.33	0.02	0.81	0.90	11835.13
Gunung Mas	99.06	0.68	0.69	97.71	100.40	0.01	0.50	0.70	8337.37
Barito Timur	95.60	2.04	2.14	91.59	99.61	0.02	1.14	1.07	9700.83
Murung Raya	89.49	5.40	6.03	78.89	100.09	0.06	2.53	1.59	6887.00

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size
				Lower	Upper				
Palangka Raya	99.53	0.47	0.47	98.62	100.45	0.00	0.89	0.94	16196.91
Kalimantan Tengah	91.61	1.11	1.21	89.43	93.79	0.01	3.30	1.82	172806.70

<https://kalteng.bps.go.id>



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://kalteng.bps.go.id>

ISSN 2615-8035



9 772615 803017 >



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Pierre Tendean No.06, Palangka Raya, 73112  
Tlp: (0536) 322 8105, Fax. (0536) 322 1380, Email: kalteng@bps.go.id  
Homepage: <http://kalteng.bps.go.id>